

SKRIPSI
EFEKTIVITAS MANAJEMEN *E-LEARNING* TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA
METRO

Oleh :
ARIEF ADI SAPUTRA
NPM :1701010200



Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN *E-LEARNING* TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA
METRO**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas
Dan sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ARIEF ADI SAPUTRA

NPM : 1701010200

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM
AL SUROYA METRO

Nama : Arief Adi Saputra

NPM : 1701010200

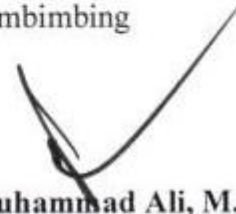
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingsmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arief Adi Saputra
NPM : 1701010200
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2022
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3536 / In. 28.1 / 0 / Pp. 00.9 / 07/2022

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL-SUROYA METRO, disusun oleh: Arief Adi Saputra, NPM. 1701010200, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/27 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugraha Adi Wijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
EFEKTIVITAS MANAJEMEN *E-LEARNING* TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA
METRO

Oleh :
Arief Adi Saputra

Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan sangat berperan dalam membentuk karakter manusia untuk lebih baik. Begitu halnya pada pendidikan kesetaraan, yang memegang konsep bahwa pendidikan harus di giatkan Saumur hidup, tanpa memandang setatus sosial, umur, miskin maupun kaya, bahkan baik buruknya latar belakang manusia tetap memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan.

Pendidikan Kesetaraan dengan berbagai karakteristik warga belajar yang berbeda, perlu adanya strategi atau manajemen yang baik, salah satunya dengan diterapkannya model pembelajaran dalam jaringan atau sering disebut *E-Learning* yang diharapkan dapat menjangkau perbedaan yang ada pada warga belajar. Pengelolaan *E-Learning* yang baik akan membantu warga belajar dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah di tetapkan, oleh karena itu kemampuan tutor dalam mengelolanya sangatlah berpengaruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas Manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI pada program paket C di PKBM Al Suroya Metro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumber datanya yaitu tutor agama islam dan warga belajar paket C, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memastikan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini dapat di simpulkani jika dalam pembelajaran PAI pada pendidikan kesetaraan tutor sudah di menerapkan manajemen *E-learning*, namun belum terlaksana secara maksimal, terdapat banyak faktor yang menghambat pada proses pembelajaran. hal ini di buktikan dengan masi banyaknya warga belajar yang kurang aktif dalam mengikuti proses belajar online.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Adi Saputra
NPM : 1701010200
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang menyatakan



Arief Adi Saputra
NPM.1701010200

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu, barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu, dan barang siapa menginginkan keduanya (Dunia dan Akhirat) hendaknya ia menguasai ilmu” (HR.Ahmad)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, dan selalu memberikan kemudahan serta kekuatan kepada peneliti. Hasil studi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku, Ibu Tri Kariningsih (Almh) dan Bapak Karmu (Alm) serta Kakak sepupu Sarminto yang sudah merawat, membesarkan, serta mendidik dengan penuh kasih sayang, serta keluarga yang mendukung serta membimbing, memberikan motivasi, memberikan semangat, serta doa yang tiada henti untuk putranya.
2. Teman temanku, M.Yusro Handika, Eka Maisyaroh, Indriyani yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya serta bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Rekan rekan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan tahun 2017
4. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik, hidayah dan inayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

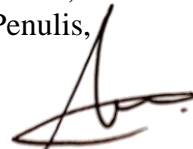
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
- 4.
5. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Bapak Muchlis, M.Pd.I Kepala PKBM Al Suroya Metro
8. Bapak Rizki Hafid Al Aziz, S.Pd.I tutor mata pelajaran PAI yang telah bersedia menjadi kolaborator dalam skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian, semoga apa yang peneliti suguhkan dapat bermanfaat dan dapat diterima dalam menambah ilmu pengetahuan.

Metro, 15 Juni 2022

Penulis,



Arief Adi Saputra
NPM. 1701010200

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas	10
1. Pengertian Efektivitas.....	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar	11
3. Pengertian Manajemen E Learning	16
4. Fungsi Manajemen E Learning	19
5. Kelebihan dan kekurangan Manajemen E Learning	25
6. Indikator Manajemen E Learning.....	27

B. Pembelajaran PAI Program Paket C.....	28
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	29
2. Pendekatan Pembelajar PAI	31
3. Indikator Pembelajaran PAI	33
4. Sistem Pembelajaran Program Paket C.....	35
C. Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	38
1. Jenis Penelitian.....	38
2. Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data	39
1. Sumber Primer	39
2. Sumber Sekunder.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara.....	40
2. Observasi	43
3. Dokumentasi	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data	46
1. Reduksi Data.....	47
2. Penyajian Data	47
3. Penarikan Kesimpulan	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....48

A. Temuan Umum	48
1. Sejarah Singkat PKBM Al Suroya Metro	48
2. Identitas PKBM Al Suroya Metro	49
3. Visi dan Misi PKBM Al Suroya Metro.....	49

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di PKBM Al Suroya.....	50
5. Struktur organisasi PKBM Al Suroya.....	52
6. Keadaan siswa.....	53
7. Denah lokasi PKBM Al Suroya Metro	54
B. Temuan khusus	54
1 Manajemen E Learning PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro	54
2 Kendala Tutor dalam Pelaksanaan Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM AL Suroya Metro	75
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Data Ruang PKBM Al Suroya	51
Table 4.2 Data Peralatan PKBM Al Suroya.....	51
Table 4.3 Daftar struktur organisasi PKBM Al Suroya	52
Table 4.4 Daftar Keadaan Siswa Paket C PKBM Al Suroya.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengambilan Data.....	46
Gambar 4.1 Denah Lokasi PKBM Al Suroya.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Outline.....	90
2. Alat Pengumpul Data	93
3. Surat Izin Research	113
4. Surat Tugas	114
5. Surat pemberian Izin Research	115
6. Surat Pemberian Izin PraSurvei	116
7. Surat Bimbingan Skripsi	117
8. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan.....	118
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	119
10. Hasil Interview	120
11. Hasil observasi	141
12. Hasil dokumentasi.....	147
13. Kartu Bimbingan Skripsi	148
14. Surat Keterangan Turnitin.....	159
15. Riwayat Hidup	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam majunya masyarakat pada suatu negara, apalagi di era sekarang pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter dan juga keterampilan anak bangsa, Pendidikan bertujuan membantu manusia dalam menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa” Pendidikan Nasional Adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif,mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab¹.

Dalam undang undang NO 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 10 tentang Sisdiknas, di sebutkan bahwa terdapat 3 jalur pendidikan di Indonesia, yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal².

¹ “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003, 3.

² *ibid* .

Kemudian pada pasal 1 ayat 12 di jelaskan bahwa pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal sendiri diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal guna mendukung program pendidikan sepanjang hayat. Di lihat dari tujuannya, pendidikan non formal memiliki peranan yang tidak kalah penting dengan pendidikan formal, pendidikan non formal dapat menjadi pilihan kedua bagi masyarakat yang kurang beruntung dalam pendidikan formal, di antaranya bagi masyarakat yang memiliki kendala faktor ekonomi, keluarga, lingkungan dan lain sebagainya. Satuan pendidikan nonformal di antaranya yaitu lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis¹.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan nonformal terutama pada pendidikan kesetaraan, maka perlu adanya pengelolaan yang baik guna memaksimalkan tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri, baik dari sarana prasarana, hingga pada kemampuan tutor dalam mengelola kegiatan pembelajaran. program pendidikan kesetaraan sendiri dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Setandar Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan. Yang memuat peraturan terkait setandar proses pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket A,B dan C di setiap satuan pendidikan. Pada pedoman

¹ Cenny Ningsih Haruna, "Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C Oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kabupaten Pengandaran," *Jurnal Moderat* 4, no. 3 (t.t.): 53.

tersebut menjelaskan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, dengan harapan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif dan efektif.

Kemampuan tutor dalam mengelola kegiatan belajar mengajar tentunya sangat berpengaruh pada hasil yang di peroleh warga belajar kesetaraan, seorang tutor harus mampu mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan hingga pada tahap evaluasi. Dalam pelaksanaan pula seorang tutor yang baik harus mampu menguasai keadaan kelas yang diampunya, tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan tutor dalam menentukan metode, strategi, pendekatan hingga media apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Apalagi di era kemajuan teknologi industry 4.0 kegiatan dalam belajar mengajar mulai bervariasi dengan berbagai teknologi sehingga muncul model model pembelajaran baru, salah satunya adalah pembelajaran dalam jaringan, atau lebih dikenal dengan istilah E-Learning.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang begitu besar dalam dunia pendidikan, terutama pada proses pengajaran dan pembelajaran, kemajuan teknologi dapat di gunakan oleh para pengajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, ditambah lagi dengan adanya akses internet yang menjadikan segala sesuatu yang awalnya di anggap tidak mungkin menjadi mungkin, dengan bantuan jaringan internet ini memungkinkan warga belajar dapat belajar dimanapun dan kapanpun , selain

itu memudahkan untuk mencari materi di internet, seperti mencari hadis nabi, ayat ayat Al Quran, hingga materi tentang hukum-hukum fiqih dari berbagai sumber seperti karya ilmiah jurnal, makalah, modul online, E Book dan lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan yang di harapkan dalam pembelajaran daring/ E Learning, seorang tutor harus memiliki pemahaman terkait bagaimana, dan seperti apa pengelolaan pembelajaran dalam jaringan, karna pembelajaran ini tentunya tedapat perbedaan jika di bandingkan dengan pembelajaran konvesional, mulai dari pemilihan metode hingga pada media yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu kegiatan belajar juga harus di kelola secara efektif dan efisien agar pembelajaran dapat menjadi suatu hal yang menyenangkan, dan tidak mengakibatkan kejenuhan, belajar menjadi aktif dengan mempunya tutor dan warga belajar berkomunikasi dan berinteraktif dengan baik. Kemampuan tutor dalam menyampaikan materi dan menata sumber sumber belajar juga sangat penting guna memaksimalkan pemahaman peserta didik/ warga belajar. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya bagi tutor ialah bagaimana tutor memilih bentuk dan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, karna tidak menutup kemungkinan pemilihan aplikasi yang kurang tepat akan berakibat pada ketidak mampuan peserta didik dalam mengakses, dan berakibat pada tidak maksimalnya proses pembelajaran, jika pembelajaran tidak maksimal maka dapat di pastikan tujuan yang di harapkan dalam kegiatan pembelajaran tersebut akan sulit untuk di capai.

Dengan melihat beberapa uraian diatas maka peneliti menyampaikan hasil wawancara *pra-survey* lapangan tentang pengelolaan pembelajaran dalam jaringan/ manajemen E-Learning pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Program Paket C di PKBM AL Suroya Kota Metro. Adapun hasil wawancara yang peneliti tulis pada tanggal 20 september 2021 dengan narasumber bapak Muchamad Muchlis, M.Pd.I selaku kepala PKBM Al Suroya menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran daring masih berjalan dengan sebagaimana mestinya meski masih terdapat beberapa hambatan dalam proses belajar, yaitu;

1. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu terdapat warga belajar yang tidak hadir dalam proses pembelajaran daring.
2. Banyak warga belajar yang pasif, dan kurang semangat dalam proses belajar dan terkesan sibuk sendiri saat pertemuan virtual²
3. Banyak warga belajar yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor.

Bedasarkan dari data hasil penelitian di PKBM al Suroya yang telah dilaksanakan penulis dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran berbasis daring telah diterapkan, namun belum terlaksana dengan baik. PKBM Al-Suroya menerapkan System *E-Learning* WhatsApp, juga Google Form dan juga Google Meet. Di PKBM AL Suroya sendiri terdapat khusus orang sebagai pengelola jaringan, atau dapat di artikan sebagai pengelola *e learning*, untuk mengelola kegiatan belajar mengajar.

² Muchammad Muchlis, "Wawancara Perkembangan E-Learning dan PKBM," 2020.

Penerapan *E-Learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar memerlukan persiapan yang baik antara sarana dan prasarana, kualitas SDM, pendanaan, materi, dan yang tak kalah penting ialah ekseptabilitas baik bagi pengelola dan juga pengguna. Untuk mengetahui lebih banyak terkait pelaksanaan manajemen e-learning di PKBM Al- Suroya maka memerlukan penelitian dengan judul “Efektivitas Manajemen *E-Learning* Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro”.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, dan berorientasi kepada Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C Di PKBM Al Suroya Metro, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas manajemen *E-Learning* terhadap pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya ?
2. Apa saja kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen *E-Learning* terhadap pembelajaran PAI program Paket C di PKBM AL Suroya Metro?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus sejalan dengan pertanyaan penelitian, apabila pertanyaan penelitian menunjukkan pertanyaan tentang apa yang tidak diketahui oleh peneliti untuk dicari jawabannya, maka tujuan penelitian menyebutkan tentang apa yang ingin diteliti.

Bedasarkan kutipan diatas, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah:

- a. Untuk menggambarkan Efektivitas Manajemen *E-Learning* terhadap pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi tutor dalam Efektivitas Manajemen *E-Learning* terhadap pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi tutor, warga belajar dan juga bagi peneliti sendiri. Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
- b. Manfaat penelitian bagi tutor sebagai masukan untuk menumbuhkan motivasi dalam meningkatkan kopetensinya khususnya dalam pengelolaan kelas E-Learning.
- c. Manfaat penelitian bagi warga belajar sebagai motivasi dalam meningkatkan keaktifan dan keikutsertaan dalam proses pembelajaran.

D. Penelitian relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro. Berdasarkan penulisan diatas maka penulis mengutip beberapa hasil skripsi yang terkait dengan beberapa persoalan yang akan diteliti sehingga terlihat sisi ilmiah dari penelitian tersebut, dan juga terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Di bawah ini disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang ada yang terkait, diantaranya:

1. Hasil penelitian dari Ika Nur Rokhmawati jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang tahun 2020 dengan judul Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning terhadap prestasi Belajar Mata Pelajara Fiqih di MTs Al Fatah Jabon Sidoarjo³. Dalam penelitian tersebut, menggambarkan bagaimana penerapan media pembelajaran e-learning serta factor penghambat dan pendukung nya dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih, sedangkan dalam penelitian yang hendak peneliti lakukan berfokus pada penggambaran pengelolaan pembelajaran dan kendalanya dalam pembelajaran E-Learning terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil penelitian dari Lathif Indriana jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2021 dengan judul Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Learning Dalam Evaluasi Pembelajaran Akudah Akhlak Di Kelas X MAN

³ Ika Nur Rokhmawati, "Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajara Fiqih di MTs Al Fatah Jabon Sidoarjo" (Malang, Universitas Islam Malang, 2020).

- 2 Ponorogo⁴. Dalam penelitian tersebut, menggambarkan terkait penerapan aplikasi E-Larning dalam evaluasi pembelajaran, sedangkan dalam penelitian yang hendak peneliti lakukan berfokus pada penggambaran manajemen E-Learning dalam pembelajaran dan kendala kendala apa saja yang di hadapi tutor dalam pelaksanaannya.
3. Hasil penelitian dari Laela Hikmah Oktaria, jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020 dengan judul Kajian Implementasi E-Learning Berbasis Aplikasi *WHAT SAPP* Terhadap Pembelajaran Biologi dampak pandemic Covid 19 Ranah SMA di Kecamatan Ambarawa⁵.dalam penelitian tersebut di gambarkan terkait alur kegiatan belajar menggunakan aplikasi whatsapp serta kendala kendala yang dihadapi guru dan peserta didik, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan, berfokus pada pengelolaan pembelajaran E-Learning dan tidak terpaku hanya pada satu aplikasi saja, melainkan kombinasi dari beberapa aplikasi yang saling berkaitan guna menunjang pembelajaran.

⁴ "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elearning Dalam Evaluasi Pembelajaran Akidah Ahlak Di Kelas X MAN 2 Ponorogo" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021).

⁵ Laela Hikmah Oktaria, "Kajian Implementasi E-Learning Berbasis Aplikasi WHAT SAPP Terhadap Pembelajaran Biologi dampak pandemic Covid 19 Ranah SMA di Kecamatan Ambarawa" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Manajemen E Learning

1. Pengertian Efektivitas

Kata Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau mencapai sasaran sesuai yang diinginkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.⁸

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Abdurahmat menjelaskan Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.⁹

⁸Dwi Yulianto, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2021): 36.

⁹Badriyah, "Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Jurnal Lentera Komunikasi* 1, no. 1 (2015): 33.

Sedangkan dalam pendidikan, istilah efektivitas sering di gunakan dalam upaya mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui proses pembelajaran, Miarso menjelaskan bahwa evektivitas pembelajaran merupakan salah satu setandar mutu pendidikan yang sering kali di ukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga di artikan sebagai ketepatan mengelola suatu situasi¹⁰. Sedangkan menurut Supardi, Efektivitas Pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang di arahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran¹¹.

dari beberapa uraian tersebut, dapat di pahami bahwa Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar warga belajar dengan guru dalam situasi edukatif, yang di dukung dengan material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran kearah positif.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar Daring

Menurut Slamet faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi

Kompetensi (*kompetencies*) dengan demikian merupakan sejumlah karakteristik yang mendasari seseorang dan menunjukkan (indicate)

¹⁰ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 16.

¹¹ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran, 17

cara-cara bertindak,berpikir, atau menggeneralisasikan situasi secara layak dalam jangka panjang. Ada lima indikator kompetensi, yaitu

- 1) Motif-motif (*motives*), sesuatu yang secara konsisten dipikirkan dan diinginkan , yang menyebabkan tindakan seseorang.
- 2) Ciri-ciri (*traits*), karakteristik fisik dan respon-respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi;
- 3) Konsep diri (*self-connect*), sikap-sikap, nilai-nilai atau gambaran tentang diri sendiri seseorang.
- 4) Pengetahuan (*knowledge*), informasi yang yang dimiliki seseorang dalam area spsesifik tertentu
- 5) Kerampilan (*skill*) kecakapan seseorang untuk menampilkan tugas fisik atau tugas mental tertentu.

b. Fokus Pada Pelajaran

Selain itu cara belajar efektif biasa disebut dengan cara belajar yang bermakna atau berkesan atau cara yang ampuh untuk memahami sesuatu atau pelajaran dengan mudah menggunakan cara-cara yang efisien dan efektif. Fokus adalah inti dari cara yang efektif

c. Hubungan Antara Tutor Dan Warga Belajar

Salah satu cara yang baik untuk menumbuhkan komunikasi yang baik antara tutor dengan warga belajar secara informasi ini adalah menumbuhkan proses interaksi dan komunikasi yang *humanistic*. Dalam hubungan ini diperlukan kesiapan untuk mengubah perilaku-perilaku lama yang cenderung otoriter,kaku, merasa benar sendiri,

tertutup, mahal senyum dari guru. Untuk mengatasi masalah ini perlu dikembangkan sifat demokratis dan terbuka dari para guru.

Sementara itu harus ada keaktifan dari pihak dari tutor dengan warga belajar harus bersifat ramah. Warga belajar juga harus bersifat sopan, saling hormat menghormati, tutor lebih bersifat manusiawi, rasio tutor dengan warga belajar yang lebih proporsional, masing-masing pihak bila perlu mengetahui latar belakang baik tutor maupun warga belajar. Interaksi dan komunikasi yang *humanistic* ini dapat terbentuk jika tutor menerapkan prinsip-prinsip *humanistic approach* dan akan tergolong pada *humanistic teacher*.¹²

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran sangatlah penting untuk menyiapkan pembelajaran yang dapat diikuti dan menghasilkan output yang baik dan maksimal, faktor-faktor ini memiliki pola kesinambungan dan efek domino.

Di era modern ini pembelajaran daring telah menciptakan euphoria yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masi terbatas oleh jarak dan waktu sekarang mulai bertransformasi menjadi daring. Tentunya hal itu akan menjadi suatu tugas tersendiri bagi para mendidik dan peserta didik untuk terus mengikuti segala kemajuan dalam model pembelajaran, agar pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan secara efektif, karena Efektifitas adalah

¹²Sri Hariani Manurung, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa MTs Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014," *Jurnal EduTech* 1, no. 1 (2015): 3.

kunci agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sukses, berikut 3 faktor yang menjadi kunci sukses keefektivan dalam pembelajaran daring:

a. Teknologi

Secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi, warga belajar harus memiliki akses yang mudah dan jaringan harusnya membutuhkan waktu minimal untuk bertukar dokumen. Teknologi dalam dunia pendidikan saat ini mulai banyak dikembangkan, dengan terciptanya aplikasi pembelajaran dan fasilitas pendukungnya memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang kondusif, aplikasi yang di design mendukung setiap proses kegiatan pembelajaran seperti proses penyampaian materi, diskusi, penugasan hingga proses evaluasi dapat di laksanakan dalam satu wadah aplikasi.

Tentunya ini akan sangat memudahkan bagi tutor dan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Namun selain sisi di mudahnya pembelajaran dengan teknologi, terdapat beberapa hambatan yang perlu di perhatikan, di antaranya adalah kemampuan guru dan peserta didik dalam mengaplikasikan E-Learning, ketersediaan perangkat, ketersediaan biaya, dan ketersediaan jaringan internet, tentunya hal hal tersebut akan menjadi penghambat keefektivan pembelajaran daring.

b. Karakteristik Tutor

Tutor memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan hanya sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan intruksional teknologi dari tutor yang menentukan efek dalam pembelajaran, oleh karena itu kemampuan tutor dalam mengelola kelas daring dengan teknologi akan sangat berpengaruh dalam pencapaian efektivitas pembelajaran. Warga belajar yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang memiliki sifat positif terhadap pengelolaan suatu kegiatan pembelajaran dan mumpuni dalam bidang teknologi akan cenderung menghasilkan sebuah pembelajaran yang lebih positif. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap warga belajar terutama pada warga belajar yang cenderung terisolasi pada pembelajarn konvesional karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan tutor.

c. Karakteristik warga belajar

Leidner mengungkapkan bahwa warga belajar yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran pembelajaran yang lebih baik dengan metode yang disampaikan secara konvesional¹³, sedangkan warga belajar yang cerdas, memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang

¹³ Roman Andrianto Pangondian, Paulus Insap Santoso, dan Eko Nugroho, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0," *Jurnal SAINTEKS* 1, no. 1 (2019): 58.

tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring.

Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran daring di perlukan kesadaran dan motivasi tinggi bagi warga belajar, sehingga diperlukanya manajemen yang baik yang di lakukan oleh tutor agar warga belajar yang kurang dalam motivasi dapat terus aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Bentuk upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar di antaranya adalah mendesign kegiatan belajar yang menarik, pemberian riwet ataupun pemberian saksi bagi warga belajar yang bolos dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pengertian Manajemen E-Learning

Manajemen menurut bahasa Inggris berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengelola. Mengelola ialah kegiatan mengkondisikan segala sesuatu agar tujuan tercapai. Sedangkan menurut bahasa Latin berasal dari kata “*managere*” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada. Artinya manajemen merupakan suatu usaha untuk menciptakan segala sesuatu seperti yang diharapkan dengan mengatur segala aspek yang berkaitan dengan itu, yang dalam hal ini ialah model pembelajaran E-learning.¹⁴

¹⁴Syukra Vadhillah, “Manajemen E-Learning Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Produ* 1, no. 1 (2019): 46.

Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa prancis kuno, yakni “management” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif.

Menurut James F. Stoner pengertian manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Proses menggambarkan fungsi-fungsi manajemen berjalan sesuai dengan poksinya masing-masing.¹⁵

E-learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah

¹⁵Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke,” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7, no. 2 (2016): 138.

atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet.¹⁶

Dalam jurnal Ratna Tiharita Setiawardhani menurut Vaughan waller, E-Learning yang dikutip dari adalah proses pembelajaran secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi pembelajaran secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar, penggunaan model E-Learning dengan bentuk layanan yang tepat sesuai karakteristik pembelajaran. Sedangkan menurut Rusman, E-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan elektronik. Dengan bantuan media elektronik di harapkan kegiatan belajar dapat di lakukan dengan lebih fleksibel, baik dari segi waktu pembelajaran maupun jarak. Selaras dengan pendapat sebelumnya, suharyanto juga menyatakan E-Learning sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁷

Bedasarkan beberapa uraian tersebut, dapat di pahami bahwa manajemen E-Learning merupakan strategi mengelola, pengorganisasian kegiatan pembelajaran berbasis elektronik dalam mencapai tujuan pembelajaran seauai dengan karakteristik pembelajaran.

¹⁶Numiek Sulisty Hanum, "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 92.

¹⁷ Ratna Tiharita Setiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa," *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* 1, no. 2 (2013).

4. Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan penting untuk menentukan secara keseluruhan tujuan dari sebuah kegiatan dan upaya untuk memenuhi tujuan tersebut. Tanpa perencanaan yang tepat maka tujuan tidak akan berjalan sesuai dengan jalurnya. Penyimpangan ini bisa berakibat pada ketidak teraturan hingga kebangkrutan (kegagalan). Pengorganisasian membagi kegiatan besar menjadi beberapa kegiatan kecil atau serangkaian kegiatan. Tujuannya adalah untuk mempermudah pendidik melakukan pengawasan yang lebih efektif dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan yang sudah dibagi menjadi lebih efisien.

Dalam dunia pendidikan, terutama pada pembelajaran daring, peran perencanaan sangatlah penting, perencanaan berfungsi sebagai perancang dalam upaya membantu peserta didik belajar secara individual, merancang pembelajaran jangka panjang atau pendek, dan merancang capaian pembelajaran yang akan di capai.

Hidayat menyatakan bahwa perangkat yang harus di siapkan dalam perencanaan program adalah memahami kurikulum, menguasai

bahan ajar, menyusun program pengajaran, menilai program pengajaran dan hasil proses pengajaran yang telah dilaksanakan.¹⁸

Perencanaan e-learning merupakan bagian dari perencanaan strategis dan terintegrasi dengan pengembangan institusi. Dalam perencanaan pembelajaran e-learning, pelaksana harus memenuhi kriteria seperti yang tercantum dalam standar kualitas e-learning. Perencanaan dalam pembelajaran e-learning meliputi komponen berikut:

- 1) Content: Obyek dan materi pembelajaran
- 2) Sistem penyampaian (Delivery system)
- 3) Interaksi Perencanaan pembelajaran, content memuat pengaturan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek dan materi pembelajaran.

Pengaturan ini meliputi:

- 1) Urutan pembelajaran, yang diperoleh dari analisis kompetensi, perumusan pengalaman belajar, serta hubungan antara materi pembelajaran dan waktu pembelajaran (sesi).
- 2) Penyampaian materi pembelajaran (uraian informasi keilmuan) dapat berupa teks, gambar, video, audio, simulasi, presentasi elektronik, hubungan dengan sumber lain, dan lain-lain.
- 3) Kegiatan interaksi dapat berupa forum diskusi, teleconference, tatap muka, penggunaan e-mail, dan dimaksudkan untuk mengaktifkan

¹⁸ Wudy Astuty, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dering Dengan Kurikulum Darurat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 87.

siswa secara individu dan kelompok, menstimulasi siswa untuk terlibat dalam proses belajar, serta memberi keleluasaan bagi siswa untuk berinisiatif mencari sumber belajar di internet, memulai diskusi, dan lain-lain.

4) Tugas dan tes dapat berupa tugas belajar, tes mandiri, kuis, dan ujian.

b. Pengorganisasian

pengorganisasian secara lebih gampang dapat dilaksanakan dengan menentukan apa tugas yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan dan bagaimana harus dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses yang lebih terstruktur atau terorganisasi. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber daya organisasi, dan lingkungan tempat organisasi berada. Pengorganisasian bertujuan membagi suatu kegiatan yang besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Selain dari itu, mempermudah pendidik dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugasnya yang telah dibagi bagi tersebut. Kompetensi dalam pengorganisasian perlu pula diperhatikan. Memadukan hasil dan kompetensi menjadi faktor dwi-tunggal dalam satu sistem pengelolaan kinerja sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pembelajaran pengorganisasian yang di maksud ialah menentukan tugas pokok dan fungsi masing masing sesuai prinsip organisasi dengan mendelegasikan setiap personil sekolah sesuai kompetensi, mata pelajaran, wewenang, dan tanggung jawabnya masing masing. Implementasi dari pengorganisasian di antaranya adalah menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, jelas fungsi pendidik untuk memilih mendesain kegiatan pembelajaran sesuai dengan distribusi waktu, rekyasa kurikulum, media dan komponen pembelajaran.¹⁹

c. Pelaksanaan

Dari berbagai fungsi dalam manajemen, pelaksanaan memiliki fungsi yang paling utama, fungsi actuating terkait langsung dengan para pelaksana di dalam organisasi. Actuating merupakan implementasi planning dengan pijakan organizing. Pelaksanaan (actuating) merupakan perwujudan dari perencanaan yang sudah melalui berbagai seleksi dan analisa agar dapat mewujudkan dan menerapkan pembelajaran yang maksimal dan kondusif. Pendidik sebagai penanggung jawab langsung proses belajar mengajar dapat menentukan pembelajaran daring dengan mempertimbangkan *Pertama*; memilih mata pelajaran Prioritas, *Kedua*; menentukan metode pembelajaran yang tepat, *ketiga*; selektif dalam memilih media dan bahan ajar yang sesuai.

¹⁹ Ahmad Munir Saifulloh, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid 19," *Bidayatuna* 3, no. 2 (2020): 303.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring sarana dan prasarana dapat berupa gadget maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring terdiri atas *pertama*; tatap muka melalui video conference ataupun dapat berdiskusi dalam group di media social yang mana dalam hal ini di harapkan pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung. *Kedua*; Learning Managemen System (LMS). LMS merupakan system pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran melalui LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan pencapaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian atau penilaian. Mekanisme pembelajaran e-learning, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi bahan pelajaran yang disajikan setiap pertemuan.
- 2) Menyusun kerangka materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan instruksional dan pencapaiannya sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
- 3) Bahan tersebut selanjutnya dibuat tampilan yang semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi komputer yang didukung oleh gambar, video dan bahan animasi lainnya agar siswa lebih tertarik dengan materi yang dipelajari serta diberikan latihan-latihan sesuai dengan kaidah evaluasi pembelajaran sekaligus bahan evaluasi kemajuan siswa

- 4) Bahan pengayaan hendaknya diberikan melalui link ke situs-situs belajar yang ada di internet agar siswa mudah mendapatkannya.
- 5) Setelah bahan selesai, maka secara teknis guru meng-upload ke situs elearning yang telah dibuat.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan tindakan seorang manajer untuk menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan pengawasan adalah memperbaiki kesalahan, penyimpangan, penyelewengan dan kegiatan lainnya yang tidak sesuai dengan rencana.

Dalam dunia pendidikan pendidik melaksanakan control terhadap program yang disusunnya sendiri, apakah sudah sesuai dengan yang ditetapkannya. Pengawasan meliputi supervise, dan penilaian pelaksanaan terhadap standar dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.²⁰ jika terdapat kesalahan atau ada program yang tidak sesuai dengan target maka dapat segera direvisi dalam perencanaannya, sehingga tujuan yang ditentukan sebelumnya dapat tercapai maksimal.

Kegiatan pengawasan dilakukan pendidik dalam rangka mencari informasi, menganalisis informasi, dan mengevaluasi data-data yang berkaitan dengan kegiatan belajar serta menggunakannya untuk mengontrol kegiatan pembelajaran untuk meraih target belajar.

²⁰ *Ibid.*,306

5. Kelebihan Dan Kekurangan E-Learning

a. Kelebihan E-Learning

Kelebihan *pertama* pada pembelajaran E-Learning adalah lebih praktis dan juga santai, praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan juga dapat di kumpul setiap saat. *Kedua*; lebih fleksibel dan dapat di lakukan kapanpun dan dimanapun, pembelajaran daring menyebabkan waktu yang lebih fleksibel bagi peserta didik yang memiliki banyak kesibukan dan dapat menyesuaikan waktu untuk belajar. *Ketiga*; menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja, semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, artinya dapat dilakukan dimana saja, penyampaian informasi juga dapat lebih cepat dan dapat menjangkau banyak siswa melalui sosial media seperti whatsapp group. *Keempat*; lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan, terutama jika memakai google form. Nilai dapat langsung diketahui sehingga siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas, selain itu siswa dapat lebih mudah dalam mengerjakannya, siswa hanya perlu memilih jawaban yang di anggap benar dan hanya dengan men-klik pilihan jawaban yang dimaksud. *Kelima*; guru dan siswa memperoleh pengalaman baru tentang pembelajaran e-learning²¹.

Dan yang *keenam*; Ketersediaan *On-demand*, E-Learning dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau *Internet*,

²¹ Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi, Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 287.

maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang dapat menjadi pegangan bahan ajar bagi siswa untuk belajar mandiri, dan membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.²² dalam pendidikan kesetaraan buku pegangan yang digunakan berupa *e modul*.

b. Kelemahan E-Learning

Selain banyak kelebihan, E-learning juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain yaitu; *Pertama*; Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar. *Kedua*; Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.

Terutama pada guru dan tutor yang lemah dalam ilmu teknologi. *Ketiga*; Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, hal ini disebabkan karena guru tidak dapat sepenuhnya mengontrol dan mengawasi siswa, sehingga siswa yang malas akan semakin berleha leha dan cenderung bersikap mengganggalkan kegiatan belajar online. *Keempat*; Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer).

Pada daerah daerah yang terpencil masi terdapat problem terkait ketersediaan jaringan internet, dan hal ini akan menjadi salah satu

²²La Hadisi, “Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning),” *Jurnal Al-Ta’dib* 8, no. 1 (2015): 130.

penghambat berjalannya proses pembelajaran. *Kelima*; Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan tentang internet. dalam melaksanakan e-learning seorang guru dan tutor diuntut harus memiliki kemampuan yang cukup dalam mengaplikasikan perangkat pembelajaran elektronik. Hal ini menjadi tantangan baru bagi guru terutama dalam masa pandemi semua mata pelajaran di laksanakan dalam jaringan secara online.²³

6. Indikator Manajemen E Learning

Terdapat beberapa Indikator yang harus dimiliki manajemen ELearning yang membedakannya dengan pembelajaran konvensional, yaitu interactivity, independency dan accessibility

a. Interactivity

E-Learning harus memfasilitasi jalur komunikasi baik secara real time (synchronous) seperti chatting dan messenger, maupun tidak real time (asynchronous) seperti forum dan mailing list. E-Learning yang dilakukan dapat memfasilitasi interaksi warga belajar dengan tutor baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Independency/kemandirian.

Ketersediaan bahan belajar, waktu, dan akses yang flexibel memungkinkan peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing dan menjadi active learner. Namun hal ini tidak akan berjalan baik jika masing-masing individu

²³Nur Hadi Waryanto, "On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran," *Pythagoras* 2, no. 1 (2013): 21.

tidak memiliki kemandirian. Kemandirian di sini berarti peserta didik belajar tanpa ada yang menyuruh atau mengingatkan, mengerjakan tugas tanpa ada yang mengejar-ngejar dan lain-lain.

c. Aksesibilitas

Sumber-sumber belajar dan informasi akademik harus lebih mudah diakses dan terdistribusi lebih luas dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Peserta didik maupun guru dapat mengakses atau berbagi informasi mengenai materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun.²⁴

B. Pembelajaran PAI Program Paket C

Kurikulum merupakan bagian dari system pembelajaran yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 36 di jelaskan kurikulum di Indonesia di susun dalam rangka meningkatkan iman dan takwa, meningkatkan akhlak mulia, meningkatkan potensi, daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, tuntutan iptek dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan nasional dan nilai nilai kebangsaan²⁵.

Dalam mendukung terlaksananya kerangka kurikulum tersebut, maka dalam pasal berikutnya dijelaskan bahwa dalam kurikulum wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan dan muatan local.

²⁴ Herman Dwi Surjono, *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle* (Yogyakarta: UNY Press, 2013).19

²⁵ Nur Ainiah dan Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 29.

Pendidikan agama merupakan salah satu materi yang bertujuan meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah, oleh karena itu pendidikan agama menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam sekolah formal maupun non formal, dari tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi.

Muatan kurikulum agama dijelaskan dalam lampiran UU no 22 Tahun 2006 termasuk di dalamnya kurikulum pendidikan agama Islam dengan tujuan pembelajarannya adalah menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat²⁶. Selanjutnya ruang lingkup dari pendidikan agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut : Al Quran dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh, dan kebudayaan Islam. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dapat diinternalisasikan dalam kegiatan intra maupun ekstra sekolah dan lebih mengutamakan pengaplikasian ajaran agama dalam kegiatan sehari-hari.

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun definisi pendidikan agama Islam menurut pendapat beberapa para ahli adalah sebagai berikut, Abdul Majid dan Dian Andayani yang dikutip dalam jurnal *Elihami Eliham* menjelaskan bahwa

²⁶ Nur Ainiah dan Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa.,30

pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menhayati hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa²⁷.

Dalam pendapat di atas pendidikan agama islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menhayati ajaran agama islam serta dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain. Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajara islam secara menyeluruh²⁸. Disini pendidikan agama islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menhayati ajaran islam namun sekaligus menjadikan islam sebagai pedoman hidup. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Ahmad Supardi menjelaskan bahwa:

pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang bedasarkan islam atau tuntunan agama islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada ALLAH SWT, cinta kasih sayang pada

²⁷ Elihami Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dlama Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Jurnal Edumaspul* 2, no. 1 (2018): 84.

²⁸ Elihami Elihami

orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga pada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh ALLAH AWT²⁹.

Dalam hali ini pendidikan islam adalah suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan seama hidup

Dari beberapa pendapat tokoh di atas maka dapat di simpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Pendekatan Pembelajaran PAI

Adanya kebijakan dan pemikiran mengenai pembinaan pembelajaran PAI di sutu lembaga menjadi salah satu manifestasi dari usaha tersebut. Dalam penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan enam pendekatan, yaitu:

- 1) Pendekatan rasional, yakni pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek-aspek penalaran.
- 2) Pendekatan emosional, yaitu ungkapan untuk menggugah perasaan siswa dalam suatu ekspresi untuk menghayati perilaku dalam memahami pelajaran agama dan budaya bangsa.

²⁹ Elihami Elihami.,85

- 3) Pendekatan pengalaman, yaitu memberikan suatu kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan dan juga mempraktekan hasil-hasil pengalaman ibadah yang dilakukan dalam menangani tugas dan masalah dalam kehidupan.
- 4) Pendekatan pembiasaan, merupakan pendekatan yang memberikan celah bagi siswa untuk bertindak dan sesuai dengan pelajaran agama Islam
- 5) Pendekatan fungsional, yaitu suatu pendekatan yang menyajikan berbagai macam materi pelajaran dalam artian kegunaan bagi siswa dalam cara hidup dalam arti luas.
- 6) Pendekatan keteladanan, merupakan pendekatan yang menjadikan guru atau instruktur, petugas sekolah, wali, dan individu masyarakat sebagai cerminan diri mereka sendiri bagi siswa. Pendekatan keteladanan memiliki peran penting dalam menuntut karakter siswa.

Itulah keenam pendekatan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai pembentukan karakter peserta didik maupun sebagai upaya penanaman nilai-nilai ajaran islam.²²

²² Syaiful Anwar, *Disain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, 66

3. Indikator Pembelajaran PAI

Dalam sebuah pembelajaran, untuk mengetahui seberapa efektif nya kegiatan yang berlangsung, maka perlu adanya indikator sebagai acuan tujuan yang dicapai, semakin indikator tujuan pembelajaran tercapai maka dapat di simpulkan semakin efektif program yang dilaksanakan.

Pada pembelajaran program paket C kurikulum yang digunakan hampir sama dengan pendidikan formal pada umumnya, bahkan modul yang disusun tutor di sesuaikan dengan kurikulum pada sekolah formal, termasuk pada pembelajaran materi Agama Islam. Pada penelitian ini kurikulum yang penulis gunakan dalam mengukur keefektifan manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI yaitu kurikulum yang telah dilaksanakan kegiatannya, yang berfokus pada materi belajar kelas XI semester genap paket C di PKBM Al Suroya, kemudian indikator dalam menentukan efektivitas pembelajaran E-Learning di simpulkan berdasarkan analisis terhadap hasil evaluasi, yang dalam hal ini berupa nilai hasil belajar, jika dalam ujian warga belajar mampu mencapai bahkan melampau KKM maka manajemen E-Learning dinyatakan efektif, begitu juga sebaliknya, jika warga belajar tidak mampu mencapai KKM yang di tentukan, maka dinyatakan tidak atau kurang efektif, maka manajemen E-Learning perlu perbaiki agar dapat dan mampu menjadi media bagi warga belajar dalam mencapai tujuan belajar.

Adapun indikator pembelajaran Agama Islam yang peneliti dengan mengacu pada kurikulum dan pelaksanaan di PKBM Al Suroya adalah sebagai berikut:

No	Setandar Kompetensi	Kopetensi dasar	indikator
1.	Memahami perkembangan islam pada masa modern	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan agama islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan perkembangan islam dibidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern • Mampu menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan islam pada masa modern
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan beberapa contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern • Mampu menjelaskan manfaat dari contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern
2.	Memahami Khotbah, Tablig dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian khotbah, Tabligh, dan dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian khotbah, Tabligh dan Dakwah • Mampu menjelaskan tatacara Khotbah, Tabligh, dan Dakwah

4. Sistem Pembelajaran Program Paket C

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A,B dan C. Program paket C adalah suatu bentuk pendidikan non formal yang setara dengan sekolah menengah atas, sebagai lanjutan dari pendidikan sekolah menengah pertama(SMP) atau program kejar paker B.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar khususnya pada pendidikan kesetaraan paket C harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi praksara kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Standar proses pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C meliputi proses

- a. *perencanaan pembelajaran*; perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP, yang dikembangkan dengana mengacu pada pencapaian beban belajar yang menggunakan system modular dengan menekankan pada belajar mandiri, ketuntasan belajar dan maju berkelanjutan. Perencanaan proses pembelajaran mengacu kepada satuan kredit kopetensi (SKK) yang merupakan penghargaan terhadap pencapaian kopetensi sebagai hasil

belajar peserta didik dalam menguasai suatu mata pelajaran. Pada pendidikan paket C IPS/IPA pada tingkat 5/Mahir 1 (setara kelas 10) mempunyai beban 40 SKK setara dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan minimal 20 SKK persemester.

- b. *Kedua*; pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan pembelajaran paket C kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga bentuk pembelajaran dengan bobot yang berbeda beda, yaitu tatap muka dengan jumlah jam pelajaran/JPL 1x45 menit dengan bobot minimal 20%, dengan bentuk kegiatan langsung untuk mencapai KD yang lakukan secara interaktif, inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Kemudian bentuk pembelajaran tutorial dengan jumlah jam pelajaran/JPL 2x45 menit dengan minimal bobot 30%, pada kegiatan ini cenderung pada proses pemecahan masalah yang di hadapai peserta didik, dan tutor hanya sebagai fasilitator. Kemudian yang terakhir adalah belajar mandiri dengan jumlah jam pelajaran 3x45 menit dengan maksimal bobot 50% dengan bentuk belajar secara mandiri dengan bahan ajar berupa modul.
- c. *Ketiga*; evaluasi atau penilaian pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, penilaian dilaksanakan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis atau lisan dan notes dalam

bentuk pengamatan kinerja, pengukurann sikap penilaian hasil karya berupa tugas serta penilaian diri.

C. Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM

Penerapan pembelajaran melalui internet (e-learning), merupakan suatu media baru yang dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dengan penggunaan media belajar yang tepat, sangat berguna untuk menambah kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi secara langsung, memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri. Belajar mandiri adalah suatu cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Karena itu belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keinginan tahanan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan.

Dalam kaitannya di PKBM bahwa efektivitas pembelajaran E-Learning PAI di paket C dinilai berperan penting sebagai langkah dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran di PKBM dan menjadi suatu inovasi pembelajaran di era pandemi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis kualitatif. Jenis ini menjunjung kealamian data, sehingga tak ada settingan kondisi tertentu pada objek, dan peneliti digunakan sebagai objek atau instrumen inti di dalam pengambilan data. Unsur-unsur pokok penelitian ini adalah kealamiah data, peneliti sebagai instrumennya dan interaksi secara intensif, datanya berupa kata-kata, menggunakan pendekatan sosial sehingga menjadikan penelitian lebih berarti. Penelitian yang dilakukan haruslah objektif dan alami untuk mencari hasil yang maksimal supaya lebih kompleks dan bagus.

2. Sifat Penelitian

Kualitatif deskriptif merupakan sifat yang akan diambil dalam penelitian ini.

“Deskriptif ialah usaha atau cara untuk menggambarkan dan menginterpretasi dengan apa adanya suatu objek tersebut”

Menurut tujuannya ini untuk membuat pemaparan secara aktual, tersusun dan terarah tentang kenyataan dan juga sifat dari populasi tertentu.³⁰

Intinya adalah pengambilan data-data secara langsung melalui interaksi untuk menggambarkan keadaan secara faktual dan karakteristik

³⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), 75.

obyek atau subyeknya terdata sebenar-benarnya, berkenaan hal tersebut, maka peneliti ingin menggunakan penelitian deskriptif.

Berdasarkan uraian tadi, penelitian deskripsi di dalam skripsi ini berfungsi untuk menyajikan gambaran yang lebih sistematis, semakin akurat dan aktual terhadap data dengan Peran Manajemen E-Learning Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Program Paket C Di PKBM Al Suroya Metro.

B. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan tertulis dan dapat dibaca tentang organisasi, publikasi, laporan resmi, catatan program, catatan harian, surat dan beberapa karya, foto, memorabilia dan argumentasi tertulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah subyek dari lokasi data diperoleh. Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, diantaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama untuk dimasukkan dalam penelitian, “sumber primer ialah data dari sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti maka adanya komunikasi langsung yang meningkatkan kualitas penelitian. Di dalam penelitian ini yaitu Warga Belajar dan Tutor Pendidikan Agama Islam PKBM Al-Suroya.

Menurut uraian diatas, ditentukan bahwa sumber primer penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara sebelumnya. Hal ini

diambil karena obyek-obyek tersebut langsung memberi jawaban atas pertanyaan dari wawancara.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah cadangan berupa data, atau bahkan biasa dipanggil data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendataan kepada peneliti, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”³¹. Dan bahwasanya sumber data itu adalah sumber yang bisa diperoleh lewat orang lainnya yang berada di dalam penelitian.

Sumber sekunder dimana dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait variabel, dokumen tentang sejarah singkat PKBM, data pendukung, dan berbagai tulisan yang menunjang variabel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah permulaan suatu langkah guna mencari data atau hasil pengamatan untuk melengkapi dan menganalisis sehingga ditemukannya kesimpulan dari penelitian. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai pengaturan dan cara. Supaya penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah bentuk percakapan dengan tujuan tersendiri, di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai orang yang bertanya atau membuka percakapan dalam wawancara, dan pihak terwawancara sebagai

³¹Ibid, 137.

orang menjawab pertanyaan dari pewawancara.³² Menurut Esterberg mengartikan wawancara sebagai “pertemuan antar individu untuk berbagi info maupun ide melalui pertanyaan dan jawaban, hingga bisa dikonstruksikan arti dari topik tersebut. Jadi, wawancara merupakan suatu pertemuan antar peneliti dengan yang diteliti dan melakukan pembicaraan 4 mata yang mengarah pada penelitian.

Wawancara secara global diartikan sebagai suatu teknik mendapat data dengan cara yang mengadakan percakapan secara *live* antar pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan di sela observasi dan dijawab oleh pihak yang ditanya (narasumber) yang menjawab pertanyaan ituⁱ, dijawab sistematis dan dibebaskan seaktual mungkin untuk menciptakan hasil yang sesuai keadaan dan alami.

Berikut ini merupakan jenis-jenis wawancara yang ada dalam penelitian ilmiah, yaitu:

- Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2015), 186.

- Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ini bersifat fleksibel dan masuk dalam kategori in-depth-interview di mana dalam melaksanakannya lebih bebas, dengan tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide, dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan obyek wawancara.

- Wawancara Terstruktur

Wawancara ini menyerupai kuisioner dan terkesan tidak kaya karena semua pertanyaannya sudah diatur sedemikian rupa, sehingga analisisnya lebih mudah terbaca lewat jawaban-jawaban dari wawancara.³³

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa mengambil wawancara ke lebih banyak warga belajar guna mendapat hasil lebih valid terkait efektivitas manajemen E-Learning pada pembelajaran PAI di PKBM Al Suroya

Dalam penelitian ini, kegunaan dari wawancara untuk memperoleh data hasil akhir berupa jawaban lisan yang ditulis peneliti dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian tentang

³³Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No. 1 (2010): 36.

Peran Manajemen E-Learning Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI
Program Paket C Di PKBM Al Suroya Metro.

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Nasution ialah “dasar dari ilmu pengetahuan”,dimana seluruh penelitian dan sistem belajar mengandalkan observasi guna mencari jawaban maupun arti dari suatu tugas, perkataan, dan ujian. Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Maka dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

Berikut beberapa jenis observasi antara lain:

- Observasi Partisipatif

Observasi ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari dari orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan pekerjaan yang dilakukan objek observasi dan merasakannya sehingga data lebih lengkap.³⁴

- Observasi Terus Terang Dan Tersamar

Dalam observasi ini peneliti menyatakan terus terang pada sumber data bahwa ia melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti tahu bahwasanya mereka dari awal hingga akhir kita disana masuk dalam

³⁴Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi,” *Jurnal At-Taqaddum* 8, No. 1 (2016): 35.

aktivitas peneliti, namun sewaktu-waktu ini tersamar karena ada beberapa data yang mungkin dirahasiakan.

- **Observasi Tak Terstruktur**

Dalam observasi ini fokusnya akan berkembang selama kegiatan berlangsung atau observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang didiobservasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana observasi ini diikuti oleh peneliti guna merasakan dan mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara sehingga tidak ada hasil peneliti yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Observasi digunakan untuk mendapat data terkait respon secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti dapat belajar terkait perilaku hingga makna dari perilaku ini. Para peneliti hanya dapat meneliti jika terdapat data yang bisa mereka olah, maka dari itu perlu lah observasi sebagai jalan penemuan data baik yang kecil atau besar, jauh atau dekat, semuanya tetap bisa diteliti, dan ditambah lagi dengan kemajuan teknologi.

2. Dokumentasi

Dalam buku milik Sugiyono, dokumentasi diartikan sebagai catatan berbagai kejadian yang sudah terjadi. Catatan ini tidak hanya tulisan, tapi bisa juga gambar, video. Suara dan benda lainnya yang menjadi saksi atau mengambil posisi dalam kejadian itu untuk melengkapi

kronologi cerita. Studi dokumentasi adalah pelengkap atas observasi dan wawancara, hasil yang kurang kompatibel apabila tak memiliki bukti kongkrit berupa dokumentasi yang mendukung hasil atau pendapat yang di dapat.

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dari observasi maupun wawancara yang dipergunakan sebagai penambahan kekuatan argumen dalam hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan beberapa data terkait PKBM Al-Suroya, data warga belajar, jumlah pendidik dan segala hal yang bisa menguatkan data penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

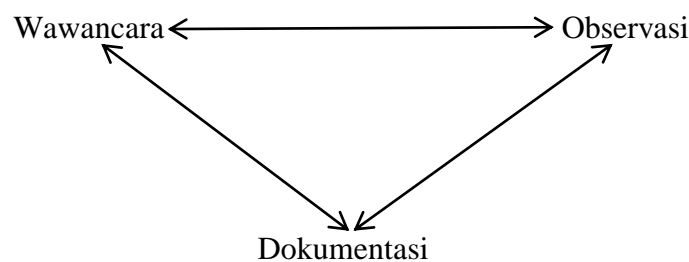
Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pemeriksaan dari data dengan triangulasi yang menurut penulis sangat relevan. Triangulasi merupakan cara dalam pengumpulan sumber atau data dengan sifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah

ada.³⁵ Bertujuan untuk peningkatan atas pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian nanti. Pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan cara serta waktu. Berikut ini triangulasi teknik.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dengan hasil yang diharapkan faktual dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 1. Triangulasi Teknik Pengambilan Data

E. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah kegiatan menggali pengetahuan hingga merapikan berbagai data yang didapat berdasarkan tanya jawab berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.

Analisis Data Kualitatif merupakan langkah yang dilakukan melalui bekerjasama data, organisasi materi data, memilah dalam satuan yang bisa dikelola, mensistensi, mencari hingga temukan pola, menjumpai apa yang penting dan yang mana harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa

³⁵Ibid, 241.

direncanakan untuk orang lain. Berkumpulnya data maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah penelitian, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi adalah proses dalam sensitifitas berfikir tentang data, menekankan ketekunan dan globalitas serta dalamnya wawasan. Untuk membuktikan bahwa penelitian ini bersifat ilmiah dengan hasil faktual dan alami tanpa direayasa.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data terutama pada penelitian kualitatif dilakukan dalam uraian, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya³⁶. Untuk memudahkan dalam menjelaskan hasil dan perkembangan penelitian yang dijalani.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan disini ialah dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan Sehingga perlu adanya analisa mendalam untuk dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini demi hasil maksimal.

³⁶Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 219.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat PKBM Al Suroya Metro

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya merupakan lembaga pendidikan non formal yang terletak di bagian timur kota Metro. PKBM Al-Suroya beralamat di JL. Selagai, Gg Parto No.11 RT. 31, RW. 14, Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. PKBM Al-Suroya didirikan dengan izin operasional: SK Dinas Pendidikan Kota Metro, nomor: 004/PKBM.PLS/2007. Akta notaris no. 40 tanggal 25 Juni 2008 di bawah kepemimpinan bapak Much. Muchlis, S.Pd.I.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro telah banyak mendapatkan prestasi di semua program pada ajang jambore PTK PAUDNI tingkat kota Metro dan tingkat provinsi Lampung dari tahun 2015 sampai 2018 yaitu juara 1 pengelola PKBM, juara 1 pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM), juara 1 Tutor Paket B, juara 1 Tutor Paket C dan juara 1 tata rias pengantin.

2. Identitas PKBM Al Suroya Metro

- 1) Nama : PKBM Al Suroya
- 2) NPSN : P2966935
- 3) Bentuk Pendidikan : PKBM
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Alamat : Jalan Selagai, Gg. Parto, No. 11
- 6) Desa/Kelurahan : Iringmulyo
- 7) RT/RW : 30/14
- 8) Kecamatan : Kec. Metro Timur
- 9) Kabupaten/Kota : Kota Metro
- 10) Provinsi : Lampung
- 11) Kode Pos : 34111
- 12) Alamat Email : pkbmalsuroya@gmail.com
- 13) HP/WA : 082176538349
- 14) Akreditasi sekolah : B

3. Visi dan Misi PKBM Al Suroya Metro

1) Visi

“Terciptanya masyarakat yang kreatif, mandiri, berilmu pengetahuan, berbudi luhur dan bertanggung jawab akan masa depan serta loyal terhadap pembangunan berdasarkan pancasila dan UUD 1945”

2) Misi

- a) Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang, meliputi pendidikan, patuh hukum, ramah lingkungan, yang berorientasi pada kemakmuran keadilan dan kesejahteraan masyarakat umum.
- b) Membantu pemerintah ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang memberdayakan masyarakat kecil dan menengah serta masyarakat kurang mampu.
- c) Membantu pemerintah untuk menstimulus masyarakat pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menyadarkan masyarakat akan dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- d) Percepatan pengentasan kemiskinan melalui usaha mandiri dan berkelompok dengan pendekatan kemitraan, kelembagaan, pemberdayaan masyarakat.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di PKBM Al Suroya Metro cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai untuk jalannya proses pembelajaran di PKBM Al Suroya Metro Lampung. Adapun sarana dan prasarana tersebut antara lain:

1) Tempat/Ruang

4.1 Tabel Data Ruang PKBM Al Suroya Metro

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Ruang)	Kondisi
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Guru/Tutor	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Kelas	2	Baik
5.	KM/WC umum	1	Baik
6.	Ruang Parkir	1	Baik

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

2) Peralatan

4.2 Tabel Data Peralatan PKBM Al Suroya Metro

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi/Jumlah		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Lemari rak buku	3	-	3	-
2.	Papan tulis	2	2	-	-
3.	Komputer	3	3	-	-
4.	Koleksi bacaan	200	200	-	-
5.	Televisi pembelajaran	1	-	-	1
6.	Meja pengelola	1	1	-	-
7.	Kursi pengelola	1	1	-	1
8.	Meja pembaca di	5	5	-	-

	TBM				
9.	Buku pengunjung	1	1	-	-
10.	Album kegiatan	1	1	-	-
11.	Papan info	1	-	1	-
12.	Lemari arsip/filing kabinet	1	1	-	-
13.	Printer cannon M 258	1	1	-	-

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

5. Struktur Organisasi PKBM Al Suroya Metro

Keadaan guru/tutor dan pegawai di PKBM Al Suroya Metro Lampung sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran dan tercapainya visi lembaga non formal tersebut. Hal ini ditandai dengan guru/tutor yang mengajar di PKBM Al Suroya Metro Lampung dan dari segi umurnya pun masih terbilang muda namun tidak diragukan kompetensinya. Berikut ini data pendidik dan pegawai yang terdapat di PKBM Al Suroya Metro Lampung:

4.3 Tabel Struktur Organisasi PKBM Al Suroya Metro

NO	Nama	Keterangan
1.	Much. Muclis, M.Pd.I	Kepala PKBM
2.	Imam Susanto, M.Pd	Wakil Kepala PKBM
3.	Muhammad Ali, M.Pd	Penasihat
4.	Atika Widya Wati, S.Pd	Tata Usaha
5.	Nurlaila Am, S.Pd	Bendahara
6.	Husnul Khotimah, M.Pd	Kependidikan
7.	Andriansyah, Am.Kom	Kewirausahaan

8.	Rahmad Prayoga, S.Pd	Pengkaderan/Kepemudaan
9.	Solikhul Hadi, M.Pd	Kemitraan
10.	Ika Novitasari, S.Pd	Koord. PIAUD
11.	Diah Arum Sari	Koord. Kesetaraan
12.	Lailul Nur Kholifah,S.Pd	Koord. Bimbel dan privat
13.	Tia Hamimatul H, S.Pd	Koord. Pokjar
14.	Arini Kartika, S.Pd	Koord. Sanggar seni
15.	Dwi Kurniawan, M.Pd	Koord. Kursus dan pelatihan kerja
16.	Siti Fatonah	Koord. TBM
17.	Hendri Sukirman	Koord. Sarpras
18.	Didie Masyahadi AF,S.Pd	Koord. Mitra Usaha
19.	Rizki hafid al aziz,S.Pd	Guru Kelas

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

6. Keadaan Siswa

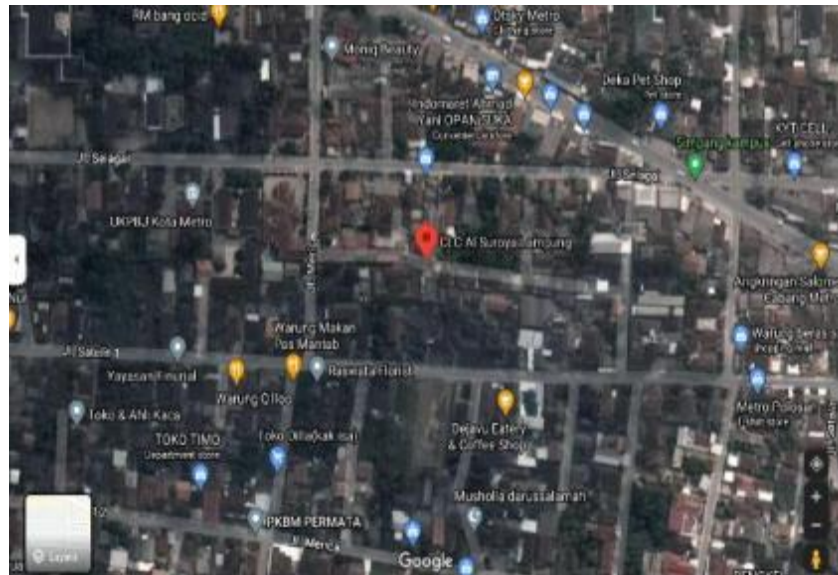
4.4 Tabel Keadaan Siswa Program Paket C

PKBM Al Suroya Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rombel
1.	Kelas X	86	IPS Kelas X
2.	Kelas XI	78	IPS Kelas XI
3.	Kelas XII	113	IPS Kelas XII
Jumlah		277	

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

7. Denah Lokasi PKBM Al Suroya Metro



B. Temuan khusus

1. Afektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya

Paket C adalah salah satu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan luar sekolah berfungsi mengembangkan potensi peserta didik/warga belajar dengan penekanan pada penguasaan, pengetahuan, keterampilan, fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Paket C setara dengan sekolah atas (SMA), tidak ada batasan umur tertentu dan siapa saja bisa mengikuti sekolah paket C dari yang tidak pernah sekolah, yang putus sekolah, yang tidak lulus UN yang tidak mengikuti pendidikan formal, sampai mereka yang sudah di usia kerja tapi belum mempunyai ijazah, semua boleh mengikuti paket C. Adapun

juga Kurikulum merupakan bagian dari system pembelajaran yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Efektivitas manajemen e-learning terhadap pembelajaran PAI merupakan hasil temuan khusus yang diperoleh dari hasil wawancara dengan tutor dan warga belajar PKBM Al-Suroya. Hasil temuan khusus tersebut selanjutnya penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data.

a. Manajemen E-Learning dalam mewujudkan interactive pembelajaran PAI program paket C

1) Manajemen E-Learning dalam mewujudkan interaksi dengan media pembelajaran pada pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar warga belajar dengan guru dalam situasi edukatif, yang di dukung dengan material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran kearah positif.

Bedasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rizki terkait upaya manajemen E-Learning dalam mewujudkan interaksi warga belajar dengan media pembelajaran, pada mata pelajaran Agama Islam, beliau mengatakan bahwa :

Dalam upaya mewujudkan interaksi dalam pembelajaran PAI di antaranya adalah Warga Belajar di berikan panduan berupa SOP pembelajaran, yang mengharuskan aktif dalam proses belajar, dan warga belajar di haruskan untuk selalu mengikuti proses pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan, sehingga tutor tidak perlu lagi mengingatkan

terus menerus agar warga belajar mengakses media daring. Warga belajar akan paham dengan tanggung jawabnya. Selain itu dalam pembelajaran daring tutor sering memberi soal soal singkat di setiap minggu sesuai materi yang di berikan, jika warga belajar tidak mengakses media daring, maka warga belajar akan tertinggal. Hal ini terbukti ketika terdapat warga belajar yang tertinggal proses belajar, maka akan mengakses pada hari berikutnya. (W/T.1/F1.1.15/05/2022)

Kemudian hasil wawancara dengan Mas Rendi terkait bagaimana kaektifan Warga Belajar dalam mengakses media belajar, mengatakan bahwa :

Saya tidak terlalu aktif dalam mengakses media belajar, terkadang ketika saya ada kesibukan pekerjaan saya sering ketinggalan belajar, karena saya sekolah sekaligus juga bekerja, kemudian untuk google form saya dapat mengakses di lain hari karena diberi waktu hingga beberapa hari. (W/WB.1/F1.1.22/05/2022)

Begitu pula dengan pendapat Mas Voyan yang mengatakan bahwa:

Saya rajin mengakses media belajar, meski hanya sebatas pada group WhatsApp, sedangkan untuk google form sering mengakses di hari yang berbeda, sedangkan untuk google meet saya sering berada di tempat kerja, dan terkadang juga susah signal, jadi msih sering tertinggal. (W/WB.2/F1.1.22/05/2022)

Kemudian Mas Ardi juga mengatakan bahwa: “Untuk media whatsapp dan google form saya selalu mengakses, tapi tidak untuk google meet, karena di rumah saya susah signal dan saya juga sering sibuk dengan pekerjaan.

(W/WB.3/F1.1.22/05/2022)

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di atas, dapat di maknai bahwa pengelolaan e-learning dalam upaya mewujudkan keaktifan warga belajar dalam mengakses media pembelajaran di mulai dari proses perencanaan contohnya dengan menyampaikan SOP dan membuat jadwal yang teratur sehingga diharapkan warga belajar terbiasa dan hafal kapan harus mengakses media pembelajaran. kemudian upaya berikutnya dengan rutin mengingatkan warga belajar setiap minggunya agar warga belajar tidak lupa mengakses media belajar, selain itu dengan pemberian tugas di dalam aplikasi E-Learning dapat menjadi motivasi warga belajar untuk aktif mengakses media belajar, meskipun tidak semua media belajar dapat diakses warga belajar, karena warga belajar lebih cenderung aktif pada aplikasi whatsapp dan google form.

- 2) Manajemen E-Learning dalam mewujudkan interaksi dalam poses pembelajaran PAI program paket C di PKBM Al Suroya Kota Metro.

Upaya mewujudkan interaksi dalam proses pembelajaran baik dengan tutor maupun sesama warga belajar, perlu adanya strategi dan pengelolaan yang baik. Seperti halnya upaya yang di lakukan tutor paket C di PKBM Al Suroya, dalam wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rizki, beliau menjelaskan bahwa:

Dalam pendidikan kesetaraan, interaksi antar tutor dengan warga belajar, maupun warga belajar lain memang cukup sulit di maksimalkan seperti dalam pendidikan formal, mengingat karakteristik dalam pendidikan kesetaraan lebih kepada pembelajaran mandiri dengan pengalaman. Namun bukan berarti menganggap interaksi tidak penting, tutor tetap berupaya agar semua dapat saling berinteraksi dengan menyediakan ruang berdiskusi google meet, ataupun dengan menggunakan chat whatsapp. (W/T.1/F1.2.15/05/2022)

Kemudian hasil wawancara dengan Mas Rendi terkait bagaimana kaektifan warga belajar dalam berinteraksi pada proses pembelajaran, mengatakan bahwa: “dalam pembelajaran saya sering berinteraksi dengan tutor dan teman warga belajar lain, namun hanya sebatas melalui chat whatsapp secara pribadi maupun pada group”.(W/WB.1/F1.2.22/05/2022)

Begitu pula dengan pendapat Mas Voyan yang mengatakan bahwa: “Dalam pembelajaran, saya sering berinteraksi, namun hanya sebatas dengan tutor, itupun bertanya jika terjadi hambatan ketika belajar, untuk sesama teman warga belajar terkadang hanya sebatas berbincang di group whatsapp”.(W/WB.2/F1.2.22/05/2022)

Kemudian pendapat Mas Ardi yang mengatakan: “Saya terkadang aktif berinteraksi di group whatsapp, namun tidak setiap minggu, itupun hanya sebatas bertanya dan menanggapi tutor dan kawan warga belajar lain ketika berdiskusi”.(W/WB.3/F1.2.22/05/2022)

Bedasarkan wawancara yang peneliti lakukan diatas, dapat di pahami bahwa menciptakan suasana interaktif pada

pembelajaran online program paket C bukan suatu hal yang mudah, karakteristik warga belajar yang berasal dari masyarakat putus sekolah tentunya memiliki pemahaman yg berbeda pula dengan pendidikan formal. Selain itu sistem pendidikan kesetaraan di design lebih memfokuskan pada kegiatan belajar secara mandiri, sehingga kesempatan berinteraksi dengan tutor maupun warga belajar lain berkurang. Oleh karena itu tutor hendaknya mampu mengelola dengan baik agar waktu yg singkat tersebut dapat di manfaatkan dengan maksimal. Adapun upaya yang dilakukan tutor dalam upaya mewujudkan interaksi dalam pembelajaran adalah dengan membuat ruang diskusi, baik sebatas chat pada group whatsapp maupun tatap muka melalui google meet, memberi persoalan yang berhubungan dengan materi belajar kemudian memberi kesempatan warga belajar untuk bertanya, menjawab, maupun ketika menanggapi suatu persoalan,

b. Manajemen E-Learning dalam mewujudkan kemandirian pada pembelajaran PAI program paket C

- 1) Manajemen e-learning dalam mewujudkan kemandirian warga belajar dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran PAI.

Pada proses kegiatan belajar mengajar dalam jaringan, kesadaran warga belajar untuk selalu aktif dalam menghadapi permasalahan dalam belajar sangat diperlukan, keterbatasan jarak dan waktu menyebabkan tutor tidak dapat berperan aktif secara

maksimal, seperti halnya dalam pembelajaran paket C di PKBMAI Suroya, tutor hanya dapat berperan sebagai fasilitator. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Riski, yaitu:

Dalam proses belajar tutor memberikan materi dan warga belajar diminta untuk memahami secara mandiri sesuai dengan pengalaman pribadi, setelah itu diberi soal soal yang bersifat menanyakan pendapat atau argument sehingga warga belajar akan berfikir secara mandiri. Sekalipun warga belajar melihat di internet mereka tetap harus memahami dan mencerna sehingga argument yang keluar dari diri warga belajar sendiri.(W/T.1/F1.3.15/05/2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis ketahui bahwa upaya yang dilakukan tutor ialah dengan memberi materi dan permasalahan untuk warga belajar cari solusinya, sehingga melatih warga belajar untuk lebih kreatif, inovatif dan juga kritis. kemudian dengan memberi soal soal yang berhubungan dengan materi, sehingga warga belajar dapat memahami dan menjawab soal yang diberikan.

Kemudian hasil wawancara dengan Mas Rendi terkait bagaimana warga belajar dalam menyelesaikan masalah secara mandiri, mengatakan bahwa :

Saya tidak selalu mandiri ketika menghadapi permasalahan dan belajar, terkadang saya bertanya dengan orang lain ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, baik kesulitan dalam mengakses media pembelajaran maupun dalam memahami materi pembelajaran.
(W/WB.1/F1.3.22/05/2022)

Kemudian Mas Voyan menjelaskan :“ Saya terkadang masih bertanya jika mengalami kesulitan, terutama ketika

mengalami kendala dalam proses belajar”.

(W/WB.2/F1.3.22/05/2022)

Di tambah lagi dengan hasil wawancara dengan Mas Ardi yang menjelaskan bahwa: “ jika terdapat masalah dalam aplikasi saya pasti bertanya dengan tutor bagaimana solusinya, namun untuk kesulitan dalam memahami materi saya biasa berusaha sendiri”.(W/WB.3/F1.3.22/05/2022)

Bedasarkan hasil wawancara dengan tutor dan warga belajar, dapat di pahami bahwa upaya yang di lakukan tutor dalam meningkatkan kemandirian warga belajar dengan cara memberi persoalan dan meminta warga belajar untuk mencari solusi. Namun kendala yang ditemukan adalah tidak semua warga belajar dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan tutor, ketika warga belajar menemukan permasalahan yang berhubungan media belajar, akan cenderung bertanya dengan tutor, begitu pula dalam memahami materi, haya warga belajar yang memiliki minat belajar tinggi yang mampu menyelesaikan persoalan dengan mandiri.

- 2) Manajemen e-learning dalam mewujudkan kemandirian warga belajar dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pada pembelajaran PAI

Bedasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rizki terkait upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemandirian warga

belajar dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, menjelaskan bahwa:

Pada saat memberikan tugas kepada warga belajar, seperti soal soal beserta tatacara mengerjakannya, kami cenderung mengharapkan siswa dapat menjawab tugas sesuai dengan pengalaman dan pemahamannya, oleh karena itu soal yang kami berikan banyak menanyakan dengan kata *Jelaskan* atau *apa yang anda ketahui*, ? karna itu akan di jawab dengan menggunakan argument warga belajar itu sendiri. Selain itu kami dalam member tugas selalu menggunakan media goole form yang dapat di seting sekali tanggpan dan dapat mengacak soal sehingga meminimalisir warga belajar untuk melihat hasil tugas orang lain. (W/T.1/F1.4.15/05/2022)

Upaya yang dilakukan dalam menciptakan kemandirian warga belajar dalam menyelesaikan tugas secara mandiri ialah dengan membuat soal soal yang sesuai kemampuan warga belajar, sehingga dapat menjawab dengan pendapat sendiri, hal ini bertujuan agar warga belajar tidak mesulitan dan putus asa. Kemudian penggunaan aplikasi yang menarik dengan quis dapat meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan jawaban wawancara dengan Mas Rendi mengatakan bahwa : ”Iya, saya menyelesaikan tugas yang diberikan tutor dalam google form secara mandiri, meski tidak setiap minggu, dan saya mengerjakan dengan kemampuan yang saya miliki, karna memang tidak bisa juga untuk mencontek”. (W/WB.1/F1.4.22/05/2022)

Begitu pula pendapat Mas Yovan yang mengatakan bahwa:” setiap tugas yang diberikan tutor saya mengerjakan secara

mandiri, sekalipun saya melihat di internet dan buku, namun saya harus memahami kembali dan menyimpulkan sendiri.”
(W/WB.2/F1.4.22/05/2022)

Kemudian pendapat Ardi mengatakan bahwa:

Saya selalu aktif mengerjakan tugas pada google form, karena selalu diberi nilai dari tutor, jika tidak mengerjakan pasti akan tertinggal, jadi untuk kemandirian saya mengerjakan sendiri, meski terkadang jika sudah tidak mampu saya tetap lihat di internet.
(W/WB.3/F1.4.22/05/2022)

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat di pahami upaya yang dilakukan tutor dalam mewujudkan warga belajar yang mandiri dalam menyelesaikan tugas ialah dengan .menjelaskan tata cara mengerjakan tugas, kemudian tugas yang diberikan bersifat menanyakan sebuah pendapat, sehingga warga belajar tidak dapat melihat hasil belajar warga belajar lain. Kemudian upaya yang dilakukan tutor ialah dengan mendesain aplikasi google form yang menarik, memberikan nilai setelah warga belajar mngerjakan, serta mengacak soal agar warga belajar tidak dapat saling mencontek,hal ini sesuai dengan tanggapan warga belajar yang cukup aktif dalam mengerjakan tugas, meskipun belum sepenuhnya dapat mandiri.

c. Manajemen E-Learning dalam mewujudkan aksesibilitas pada pembelajaran PAI program paket C

1) Manajemen E-Learning dalam mewujudkan kemudahan mengakses materi pembelajaran Agama Islam

Pada pembelajaran daring, warga belajar hendaknya diberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber belajar, kemudahan ini memberi kesempatan warga belajar dalam mengembangkan pemahaman serta pengetahuan dari berbagai sumber. Peranan tutor sebagai fasilitator dan sumber belajar sangatlah penting, sehingga tutor di minta untuk dapat mengarahkan dan memberi sumber belajar yang memudahkan bagi warga belajar, sehingga dapat belajar dengan mudah dan maksimal. Seperti halnya yang di sampaikan Bapak Rizki, menjelaskan bahwa:

Pada pendidikan kesetaraan, sudah diberikan akses sumber belajar E-Book langsung dari kementerian pendidikan, namun disayangkan materi PAI tidak termasuk didalamnya, sehingga tutor harus berupaya menyusur materi pembelajaran secara mandiri. Upaya yang tutor lakukan agar warga belajar mudah dalam mengakses materi dengan menampilkan materi dalam bentuk E-Book atau PDF yang dapat di bagikan pada aplikasi whatsapp maupun google drive. Sehingga warga belajar dapat dengan mudah membuka dan mempelajarinya karena pada pendidikan kesetaraan warga belajar mau mengakses materi sudah termasuk sesuatu yang baik. (W/T.1/F1.5.15/05/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat penulis pahami bahwa pada pendidikan kesetaraan, kementerian pendidikan sudah memberikan kemudahan bagi warga belajar, sekaligus kepada tutor

dalam menentukan dan mengakses sumber belajar, materi yang disajikan dalam E-Modul dapat diakses oleh semua orang hanya dengan menggunakan link, sehingga memberikan kemudahan dalam mengakses kapanpun dan dimanapun, namun dibalik kemudahan yang diberikan, masih terdapat beberapa kekurangan di antaranya adalah belum tersedianya E-Modul untuk mata pelajaran Agama Islam sehingga tutor diharuskan menyusun materi pembelajaran secara mandiri. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami upaya yang dilakukan tutor agar warga belajar mudah dalam mengakses setiap materi yang diberikan dengan memberikan materi yang berbentuk buku digital/ file PDF yang dibagikan dalam grup whatsapp, maupun dalam bentuk link google drive, sehingga diharapkan warga belajar dapat mengakses dengan mudah, dapat di download kapan saja dan dimana saja, dapat diakses tanpa login pada aplikasi, dapat dijadikan buku saku, dan juga materi yang diberikan sesuai dengan pembahasan tutor.,

Bedasarkan hasil wawancara dengan Mas Randi mengatakan bahwa: “saya dapat mengakses materi dengan mudah, karena materi dibagikan dalam grup whatsapp, hanya saja sering terkendala kesulitan dalam membuka materi karena handphone kurang suport”.(W/WB.1/F1.5.22/05/2022)

Kemudian MasYovan menjelaskan bahwa: “untuk materi dari tutor, saya dapat mengaksesnya dengan mudah, karna materi disajikan dalam group whatsapp, sehingga saya dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja, selain itu saya dapat mempelajarinya kapan saja..” (W/WB.2/F1.5.22/05/2022)

Begitu pula bahwa dengan pendapat Ardi mengatakan: “Saya dapat mengakses materi pembelajaran, dengan mudah, karna berbentuk file PDF, mungkin kendala hanya ketika susah signal untuk mendownload”. (W/WB.3/F1.5.22/05/2022)

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam penyajian sumber belajar sudah cukup baik, di awali dengan pembukaan dan pemberian intruksi serta pedoman belajar, serta materi yang disajikan dalam bentuk file PDF, Namun peneliti menemukan beberapa kendala, di antaranya tutor tidak dapat mengontrol siapa saja yang sudah mengakses materi belajar, lalu masih terdapat warga belajar yang terkendala susah signal handphone yang tidak dapat membuka file PDF.

2) Manajemen e-learning dalam mewujudkan kemudahan mengakses media pembelajaran Agama Islam

Bedasarkan hasil wawancara terkait upaya agar warga belajar mudah dalam mengakses media pembelajaran e-learning, bapak rizki mengatakan bahwa:

Upaya agar warga belajar mudah dalam mengakses media belajar online dengan memilih aplikasi yang sudah biasa

mereka gunakan, seperti whatsapp, lalu memilih aplikasi yang tidak terlalu banyak langkah dalam mengakses agar warga belajar tidak bingung, misal dengan google form yang hanya dengan sekali klik dapat di buka, begitu pula dalam kegiatan tatap muka virtual menggunakan google meet yang tutor sediakan dan mereka hanya tinggal masuk.
(W/T.1/F1.6.15/05/2022)

Sebuah media pembelajaran dikatakan mudah jika dapat diakses dan berinteraksi kapan saja dan dimana saja, tanpa terhalang tempat dan waktu. Pada upaya memudahkan warga belajar dalam mengakses media belajar, tutor memilih menggunakan aplikasi sosialmedia yang biasa warga belajar gunakan, kemudian menghindari aplikasi yang memerlukan langkah panjang dalam mengakses, seperti mendaftar, registrasi dan lainnya agar warga belajar tidak kesulitan dalam mengakses.

Bedasarkan hasil wawancara dengan Mas Rendi mengatakan bahwa: “Untuk media belajar berupa whatssapp dan google form saya mudah mengakses karena sudah biasa digunakan, sehingga setiap ada informasi materi atau tugas dapat langsung di akses, namun untuk google meet jarang aktif terkadang terkendala waktu”.(W/WB.1/F1.6.22/05/2022)

Kemudian Mas Yovan juga mengatakan:“ Tidak selalu, untuk aplikasi whatsapp saya bisa mengakses dengan mudah karena sudah terbiasa, namun untuk google form dan google meet masi sering mengalami kendala, terutama terkait signal”.
(W/WB.2/F1.6.22/05/2022)

kemudian Mas Ardi juga mengatakan bahwa: “dalam mengakses media belajar tidak selalu mudah, untuk aplikasi google form terkadang sulit diakses, mungkin karena hp kurang support”. (W/WB.3/F1.6.22/05/2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan tutor dalam memudahkan warga belajar mengakses media belajar adalah dengan memilih aplikasi sederhana, dan aplikasi yang sudah biasa warga belajar gunakan, mudah di akses kapan saja dan dimana saja, hal ini sesuai dengan karakter warga belajar yang sulit dalam membagi waktu karena factor pekerjaan.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberpa kelebihan sekaligus kendala penggunaan aplikasi belajar paket C di PKBM Al Suroya, diantaranya dalam aplikasi whatsapp tidak dapat berlangsung kegiatan diskusi secara maksimal, karena sering terjadi chat yang menumpuk, terdapat warga belajar pasif dalam proses pembelajaran, meskipun kemudahan dalam menggunakan whatapp adalah kegiatan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga warga belajar tidak perlu kesulitan dalam mengakses. Kemudian dalam penggunaan aplikasi google form dan google meet, warga belajar masih sering mengalami hambatan, sehingga warga belajar tidak dapat berperan aktif, baik dalam penugasan maupun dalam tatap muka virtual.

d. Manajemen E-Learning Dalam Proses Pencapaian Pembelajaran PAI program paket C

1) Manajemen E-Learning dalam proses pencapaian warga belajar dalam Memahami perkembangan islam pada masa modern

Dalam suatu pembelajaran, tutor harus paham dengan tujuan yang harus di capai, termasuk dalam pembelajaran Agama Islam pada program paket C. tutor harus mampu menyusun komponen pembelajaran agar kegiatan belajar dapat berjalan maksimal, dan mengarah pada hasil belajar, baik pada capaian kognitif, Afektif maupun psikomotorik.

Pada penelitian ini peneliti akan menguraikan upaya tutor dalam mengefektivkan proses pembelajaran, agar tercapai tujuan pembelajaran, Adapun upaya tutor dalam memaksimalkan proses pencapaian tujuan warga belajar dalam memahami perkembangan islam dibidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern, adapun hasil wawancara dengan Bapak Riski, menyebutkan bahwa upaya yang tutor lakukan ialah:

Dalam pembelajaran tentang sejarah yang dominan dengan kisah sejarah cara tutor dengan meberikan materi berupa e-book atau PDF serta dengan memberikan materi berupa video atau film tentang sejarah islam atau dengan membagikan link youtube tentan video materi belajar .
(W/T.1/F1.7.15/05/2022)

Kemudian hasil wawancara dengan Mas Rendi tentang pemahamannya terkait materi yang di sampaikan tutor, mengatakan Bahwa:

Saya tidak selalu dapat menjelaskan, tidak terlalu paham karena materi berupa cerita sejarah, sedangkan saya tidak terlalu suka membaca, apalagi dengan file PDF.

(W/WB.1/F1.7.22/05/2022).

Kemudian pendapat Mas Yovan yang menjelaskan bahwa: “Bisa, tapi ngga semua, karena materinya cukup banyak, dan harus telaten membaca.” (W/WB.2/F1.7.22/05/2022)

Dan juga Mas Ardi mengatakan, bahwa : “Tidak selalu, hanya beberapa yang paham, materinya banyak dan waktu penyampainnya singkat, kalo baca sendiri masi sering malas” (W/WB.3/F1.7.22/05/2022).

Bedasarkan pemaparan wawancara di atas dapat di maknai bahwa upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan proses pembelajaran agar warga belajar dapat dan mampu menjelaskan kembali materi tentang perkembangan islam yang telah disampaikan yaitu dengan menggunakan media E-Book dan juga dengan video kisah atau film, serta menjelaskan materi secara rinci ketika pembelajaran tatap muka. Kemudian dalam pembelajaran mandiri, setelah warga belajar mempelajari materi yang diberikan, lalu diberikan kesempatan untuk bertanya, sehingga di harapkan

semua permasalahan dalam pembelajaran dapat terselesaikan, dan warga belajar dapat memahami serta menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari

Kemudian indikator dalam pembelajaran PAI kelas XI yaitu warga belajar mampu menyebutkan manfaat dari kisah perkembangan islam masa modern, adapun upaya yang dilakukan sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak rizki ialah:

Dengan mengajak warga belajar untuk mengamati suatu proses sejarah perkembangan islam melalui video pendek atau film youtube kemudian memberi tugas untuk menyetorkan hasil pengamatan (W/T.1/F1.9.15/05/2022)

Kemudian di hasil wawancara dengan Mas Rendi tentang kemampuan dalam menyebutkan manfaat dari perkembangan islam, yang mengatakan Bahwa: “Tidak selalu, hanya sekilas saja, itupun dari kisah kisah yang diberikan di film atau video.(W/WB.1/F1.9.22/05/2022)

Kemudian pendapat Mas Yovan yang menjelaskan bahwa: “Bisa, namun hanya beberapa, karena saya kurang sering mmbaca materi, jadi hanya sekilas”.(W/WB.2/F1.9.22/05/2022)

Kemudian Mas Ardi juga mengatakan bahwa: “Bisa, meski tidak semua, beberapa saya dapat memahami manfaat dari pristiwa sejarah perkembangan islam yang disampaikan tutor” .(W/WB.3/F1.9.22/05/2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa upaya tuto sudah dilakukan namun masi terdapat kendala, di antaranya ada warga belajar yang masih kurang minat dalam membaca, dan lebih cenderung suka dengan materi malalui video ataupun materi di youtube

Kemudian indikator tentang kemampuan warga belajar dalam menyebutkan contoh-contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern. Adapun upaya yang bapak riski lakukan ialah:

Dengan menjelaskan secara ringkas pada poin poin penting dari sejarah, kemudian meminta warga belajar untuk menghafal fas- fase sejarah peradaban islam serta peristiwa penting yang terjadi pada setiap fase.

Kemudian di tambahkan hasil wawancara dengan Mas Rendi yang mengatakan Bahwa: “Tidak semua dapat saya sebutkan, hanya beberapa saja, karena beragam, dan tidak mampu menghafal semua”.(W/WB.1/F1.11.22/05/2022)

Ditambah lagi dengan tanggapan Mas Yovan,bahwa: “Bisa, tapi tidak semua, hanya beberapa saja karena materinya banyak ”.(W/WB.2/F1.11.22/05/2022)

Kemudian wawancara dengan mas ardi yang mengatakan : “Tidak semua bisa saya sebutkan hanya beberapa saja, itupun kisah sejarah islam yang populer” (W/WB/F1.11.22/05/2022)

Dari paparan tersebut dapat dimaknai bahwa tujuan pembelajaran tentang materi perkembangan islam pada masa modern belum sepenuhnya berjalan maksimal, masi terdapat warga

belajar yang kesulitan dalam menjelaskan dan menyebutkan kembali materi yang telah disampaikan.

- 2) Manajemen E-Learning dalam proses pencapaian warga belajar dalam Memahami materi Khutbah, Tabligh dan Dakwah.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran paket adalah warga belajar dapat dan mampu memahami pengertian dari khutbah, tabligh maupun dakwah, selain itu warga belajar juga dituntut harus paham bagaimana tatacara dari khutbah, tabligh maupun dakwah. Dalam memahami warga belajar pada materi khutbah, tabligh dan dakwah cara yang dilakukan sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak rizki, mengatakan:

Dengan memberikan materi secara terperinci pada E-Book atau PDF dan menjelaskan secara terperinci serta melakukan pengamatan agar warga belajar benar benar paham, dan hal yang paling penting adalah dengan memberikan contoh atau tutorial melalui video pendek.

Kemudian hasil wawancara dengan mas rendi terkait pemahaman dalam materi khutbah, tabligh dan dakwah, mengatakan: “Bisa menjelaskan, tapi ga bisa harus sama dengan teori seperti di buku, saya paham karena sering mengikuti kegiatan khutbah, tabligh dan dakwah” (W/WB.1/F1.1022/05/2022)

Kemudian pendapat yovan, mengatakan: “Sekilas saya paham, tapi kalo di minta jelain secara detail masih bingung”.(W/WB.2/F1.1022/05/2022)

Begitu pula dengan pendapat mas ardi yang mengatakan: “Bisa menjelaskan, tapi menurut pendapat sendiri, kalo harus detail masi bingung juga”. (W/WB.3/F1.1022/05/2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa upaya yang tutor lakukan masih belum maksimal, masi terdapat warga belajar yang tidak mampu menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kemudian hasil wawancara terkait upaya tutor dalam memahamkan warga belajar materi tentang tatacara khutbah, Tabligh serta dakwah sesuai dengan yang mas riski katakan: “Dengan menjelaskan secara terperinci dan berurutan, kemudian dengan menggunakan metode hafalan agar warga belajar hafal serta paham, dan memperlihatkan tutorial melalui video ataupun konten di youtube terkait materi yang dipelajari”. (W/T.1/F1.11.15/05/2022)

Kemudian hasil wawancara dengan mas rendi, yang mengatakan: “Saya paham untuk kegiatan khutbah tabligh dan dakwah, tapi kalo diminta menjelaskan tata caranya secara detail masi belum paham”.(W/WB.1/F1.11.22/05/2022)

Kemudian pendapat dari mas yovan yang mengatakan: “Belum bisa, saya masi bingung dengan tatacara berkhotbah, tabligh dan dakwah,dan juga belum pernah praktik langsung” (W/WB.2/F1.11.22/05/2022)

Dapat dipahami berdasarkan wawancara di atas, jika dalam pembelajaran warga belajar belum mampu memahami secara maksimal materi yang diberikan, di buktikan dengan masi terdapat warga belajar yang tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan pengertian dan tatacara khutbah, tabligh maupun dakwah.

2. Kendala Tutor dalam Pelaksanaan Efektifitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro

Adapun juga terkait dengan kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI program Paket C di PKBM AL Suroya Metro di antaranya di lihat dari segi faktor penghambat dan faktor pendukungnya, adapun faktor pendukung dan penghambat evektifitas manajemen terhadap pembelajaran PAI Program Paket C adalah:

a. Faktor Internal (dari diri warga belajar)

Faktor internal dalam penelitian ini membahas segala hal yang mejadi pendukung berjalannya proses pembelajaran E-Learning yang berasal dari diri warga belajar. Dalam suatu proses pembelajaran tentunya terdapat berbagai factor yang mempengaruhi, baik mendukung maupun menghambat, oleh karena itu tutor sebagai pengelola pembelajaran harus mampu mengamati dan menganalisis

apa saja factor yang mendukung tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bapak riski, mengatakan bahwa:

Factor pendukung warga belajar dalam proses pembelajaran adalah antusias dalam belajar meskipun itu tidak semua dan rata rata dari pesantren yang memilih pendidikan SMA di program Paket. Lalu kebedasaan handphone yang sudah akrab dengan warga belajar semakin memudahkan dalam proses belajar online, artinya tidak terlalu banyak yang kesulitan dalam menggunakan media belajarnya. (W/T.1/F2.1.15/05/2022)

Diperkuat dengan hasil wawancara Mas rendi mengatakan bahwa: “Menurut saya, yang mendukung adalah ketersediaan handphone dan signal, dan tidak malas juga, karena jika kerja biasanya malas membuka materi”.(W/WB.1/F2.1.22/05/2022)

Kemudian pendapat Yovan Yang mengatakan bahwa; ” Factor yang mendukung bagi saya yang pasti signal memadai, ada kuota, serta handphone yang mendukung”. (W/WB.2/F2.1.22/05/2022)

Kemudian ditambah lagi dengan pendapat Ardi Yang mengatakan bahwa; “Motivasi dan semangat untuk lulus, karena jika tidak aktif bisa tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian kesetaraan, dan juga nilai raport”. (W/WB.3/F2.1.22/05/2022)

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa factor pendukung berjalannya proses pembelajaran PAI pada program paket C diantaranya ialah ketersediaan media belajar yang memadai bagi warga belajar, dan dalam hal ini berupa handphone yang dapat mengakses aplikasi serta materi belajar.

Selain memiliki handphone kemampuan warga belajar dalam mengakses media juga sangat diperlukan, semakin warga belajar mampu memahami cara mengakses media pembelajaran maka semakin kecil hambatan yang terjadi, kemudian hal yang paling utama dalam mengaktifkan proses pembelajaran ialah minat serta motivasi belajar yang kuat dari diri warga belajar, tanpa hal tersebut tentunya warga belajar sulit untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan utama dalam pembelajaran tidak tercapai.

Selain factor pendukung, dalam pembelajaran E Learning tentunya terdapat factor –faktor yang menghambat, Bapak Rizki mengatakan bahwa:

masi terdapat beberapa dari warga belajar yang hanya memiliki hp tak suport dengan aplikasi PDF atau E-Book, jika dalam proses pembelajaran masi terdapat warga belajar yang kurang minat dan motivasi dalam belajar, sehingga kurang dapat aktif dan responsive dalam pembelajaran.
(W/T.1/F2.3.15/05/2022)

Kemudian hasil wawancara dari Mas Rendi yang Mengatakan:

Factor yang menjadi penghambat saya adalah keterbatasan waktu, karena saya sekolah sekaligus bekerja, jadi saya biasa mengakses materi dan soal soal di sela waktu, bahkan dihari yang berbeda, kemudian terkadang handphone tidak support dengan materi berupa file PDF yang diberikan tutor.
(W/WB.1/F2.2.22/05/2022)

Kemudian pendapat Mas Yovan Yang mengatakan bahwa:”Saya sering kelelahan ketika belajar, karena saya juga kan

kerja, jadi harus belajar di sela sela waktu".
(W/WB.2/F2.2.22/05/2022)

Ditambah lagi dengan pendapat Mas Ardi, yang mengatakan : Factor penghambat yang saya rasakan lebih kepada kesulitan mengakses aplikasinya, kalo udah eror pasti jadi mals buat nerusin.(W/WB.3/F2.2.22/05/2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dimaknai bahwa dalam proses pembelajaran e-learning terdapat factor yang mempengaruhi ke efektifannya, pada proses pembelajaran di PKBM Al Suroya terdapat hambatan yang dialami oleh warga belajar, di antaranya ialah masih terdapat warga belajar yang memiliki handphone yang tidak suport dengan aplikasi PDF, dan tidak dapat mengakses google form, kemudian masih terdapat warga belajar yang belum paham tatacara mengakses media belajar terutama ketika terjadi masalah dalam aplikasi, dan yang paling utama iyalah kendala bagi warga belajar yang sibuk dengan pekerjaan, dan kesulitan dalam membagi waktu. Dari beberapa kendala yang dihadapi warga belajar tersebut tentunya sangat mempengaruhi kefektivan dalam proses belajar, sehingga perlu upaya dalam meyelesaikan setiap permasalahan yang di hadapi warga belajar.

b. Faktor eksternal (tutor)

Selain faktor internal, fator eksternal juga sangat mempengaruhi dalam tercapainya evektifitas pembelajaran PAI pada

program paket C, Baik faktor pendukung maupun penghambatnya seperti Hasil Wawancara dengan bapak Rizki beliau mengatakan bahwa :

Faktor pendukung yang tutor dalam proses pembelajaran e-learning mata pelajaran agama islam yaitu tutor paham dengan system pembelajaran paket, paham dengan karakter warga belajar karna itu akan menjadi dasar bagaimana tutor dalam mengajar, tersedianya unit computer dan akses wifi, serta kemampuan dalam mengakses media pembelajaran. (W/T.1/F2.2.15/05/2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa factor yang sangat penting dalam upaya mengevektifkat pembelajaran agama islam di PKBM ialah pemahaman tentang system pembelajaran paket C. dengan memperhatikan keadan karakteristik warga belajar, maka system pembelajaranpun harus di sesuaikan, kemudian ketersediaan unit komputer dan wifi yang disediakan lembaga juga sangat membantu tutor dalam mengelola pembelajaran e-learning, dan yang tidak kalah penting ialah bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola pembelajaran, baik dalam memaksimalkan penggunaan media belajar, maupun dalam mengelola pembelajarannya.

Sedangkan factor penghambat yang tutor hadapi dalam proses pembelajaran Agama Islam pada program paket C yang telah di jelaskan Bapak Riski ialah:

Ketidak mampuan dalam merespon warga belajar di setiap waktu, karna tutor juga memiliki kesibukan tersendiri. Kesulitan dalam memilih dan menentukan metode belajar, kemudian kesulitan dalam memvariasikan gaya belajar,

keterbatasan dalam mengontrol belajar warga belajar. Dan juga terkendala waktu belajar tatap muka yang sangat singkat. (W/T.1/F2.4.15/05/2022)

Pada pembelajarn paket C di PKBM Al Suroya kendala yang dihadapi tutor ialah kesulitan dalam merespon warga belajar, warga belajar yang bervariasi dalam belajar cukup menyilitkan tutor, terutama bagi warga belajar yang biasa mengakses media belajar dimalam hari, kemudian karakteristik yang berbeda beda pada setiap warga belajar menjadi permasalahan bagi tutor dalam menentukan metode, serta gaya belajar, terutama dalam belajar daring, dan yang terahir ialah kesulitan karena dalam pembelajaran daring waktu pembelajaran tatap muka begitu singkat, sehingga waktu dalam menjelaskan materi sangat singkat pula.

C. Pembahasan

1. Eektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI program Paket C di PKBM Al Suroya Metro

Karakteristik warga belajar pada pendidikan Non Formal yang beranekaragam, baik dari latar belakang, tempat tinggal hingga kesibukan, menjadi sebuah permasalahan tersendiri bagi setiap satuan pendidikan kesetaraan. Kesulitan dalam menampung setiap perbedaan harus segera dicari solusi serta jalan keluarnya, dinas pendidikan melalui juknis pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan berupaya mendesign pendidikan kesetaraan yang mampu memecahkan setiap permasalahan

tersebut. Dalam juknis terkait pedoman pelaksanaan pendidikan kesetaraan mendeign pendidikan yang lebih mengedepankan pembelajaran secara mandiri, dengan persentase mak 50% , kegiatan Tatap muka min 20% serta tutorial mak 30%.

Kemudian, apakah hanya sebatas mengikuti pedoman maka pembelajaran akan berjalan afektive? Tentu saja tidak, dalam hal ini peran tutor dalam mengelola pembelajaran mejadi dasar utama, oleh karena itu, tutor pada pendidikan kesetaraan di haruskan paham dengan karakteristik warga belajar, serta pedoman dalam pelkasaan pembelajarannya.

Pada satuan pendidikan PKBM al suroya, pembelajaran pada mata pelajaran Agama Islam, di lakukan dengan menggunakan media elektronik dalam jaringan, atau yang sering dikenal dengan pembelajaran daring dan E-Learning. Dengan menggunakan system pembelajaran ini diharapkan dapat menjangkau setiap perbedaan karakteristik warga belajar, trutama dalam kegiatan belajara agama islam.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di PKBM Al Suroya Metro, menyatakan bahwa upaya efektivitas manajemen E-Learning yang dilakukan tutor terhadap pembelajaran PAI Program Paket C sudah dilaksanakan, yaitu berfokus pada indikator materi terkait perkembangan islam pada masa modern dan materi tentang khutbah, tabligh serta dakwah yang di sesuaikan dengan

system pembelajaran paket dengan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi whatsapp, google form dan juga google meet.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran agama Islam yang dilaksanakan secara daring, tutor telah melakukan beerbagai upaya, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, meskipun pada pelaksanaannya masi terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan masih adanya warga belajar yang tidak aktif secara maksimal, di antaranya masih terdapat warga belajar yang tidak aktif mengakses media belajar, jarang berinteraksi, sulit untuk memecahkan persoalan pembelajaran secara mandiri, dan bahkan masi bnyak yang kesulitan untuk mengakses aplikasi pembelajaran. sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap peroses pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Hal ini terbukti ketika masih terdapat warga belajar yang tidak mampu untuk menyebutkan, serta menguraikan materi yang tutor telah berikan, bahkan rasa ingin tahu warga belajar masih rendah. Sehingga dapat dipahami jika upaya yang tutor lakukan dalam menefektivkan pembelajaran E-Learning masih belum maksimal.

2. Kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI Program paket C di PKBM Al Suroya Metro

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat di pahami jika dalam pelaksanan manajemen E-learning masi terdapat banyak kendala, baik yang berasal dari internal(warga belajar)

maupun eksternal (dari tutor dan sekolahan). Pada aspek internal, kendala yang dihadapi ialah kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki warga belajar, meliputi handphone yang support dengan aplikasi belajar serta keberadaan signal, kemudian dari segi psikologi warga belajar, masi terdapat warga belajar yang memiliki minat dan motivasi belajar rendah, hal ini dapat di amati pada proses pembelajaran yaitu kurangnya antusias warga belajar, warga belajar yang mayoritas sudah bekerja, sulit dalam membagi waktu, serta kemampuan warga belajar dalam mengaksesn pembelajaran juga sangat memperngaruhi.

Kemudian factor eksternal yang memperngaruhi manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI, di antaranya ialah, tutor kesulitan dalam menentukan metode serta gaya belajar, karena perbedaan karakteristik warga belajar, kesulita dalam merespon warga belajar yang beragam hambatan dalam pembelajaran, serta kesulitan dalam mengatur waktu merespon warga belajar. Dari berbagai hambatan yang dialami warga belajar maupun tutor tentunya akan menghambat tercapainya eektivitas dalam pembelajaran PAI, sehingga perlu strategi yang baik guna meminimalisir setiaap hambatan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya yang di lakukan oleh tutor dan warga belajar belum sepenuhnya berjalan dengan efektif, masih terdapat warga belajar yang kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pencapaian tujuan pembelajaran PAI masih sulit dicapai.
2. Kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen e-learning terhadap pembelajaran PAI program Paket C di PKBM AL Suroya Metro yaitu kesulitan dalam mengondisikan warga belajar yang lemah minat dan motivasi, kesulitan dalam menentukan media, metode serta gaya belajar yang sesuai dengan karakter warga belajar yang beragam, kesulitan dalam merespon warga belajar yang beraneka ragam permasalahan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Tutor Agama Islam PKBM Al Suroya
 - a. Upaya tutor sudah baik, namun hendaknya lebih banyak lagi belajar variasi gaya belajar, metode, serta media belajar.
 - b. Hendaknya membuat daftar absensi untuk warga belajar

- c. Hendaknya lebih tegas dalam menangani warga belajar yang tidak aktif
 - d. Hendaknya mampu mengelola waktu .
 - e. Lebih banyak lagi mempelajari tentang penggunaan LMS
2. Untuk Warga Belajar
- a. Hendaknya lebih meningkatkan semangat dalam menempuh proses pendidikan
 - b. Tidak mudah putus asa ketika menghadapi permasalahan dalam belajar.
 - c. Lebih meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi media belajar.
 - d. Hendaknya mampu mengatur waktu belajar.
3. Untuk penulis selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam terkait manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI Program Paket C agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pembelajaran E-Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu Rohmawati. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 16.
- Ahmad Munir Saifulloh. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid 19." *Bidayatuna* 3, no. 2 (2020): 303.
- Andri Anugrahana. "Hambatan, Solusi, Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 287.
- Badriyah. "Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Lentera Komunikasi* 1, no. 1 (2015).
- Cenny Ningsih Haruna. "Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C Oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia Di Kabupaten Pengandaran." *Jurnal Moderat* 4, no. 3 (n.d.): 53.
- Dwi Yulianto. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2021).
- "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elearning Dalam Evaluasi Pembelajaran Akidah Ahlak Di Kelas X MAN 2 Ponorogo." IAIN Ponorogo, 2021.
- Elihami Elihami. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Jurnal Edumaspul* 2, no. 1 (2018): 84.
- E.Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 35.
- Herman Dwi Surjono. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Ika Nur Rokhmawati. "Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al Fatah Jabon Sidoarjo." Universitas Islam Malang, 2020.
- Imami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2010): 36.
- La Hadisi. "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)." *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015).

- Laela Hikmah Oktaria. "Kajian Implementasi E-Learning Berbasis Aplikasi WHAT SAPP Terhadap Pembelajaran Biologi Dampak Pandemic Covid 19 Ranah SMA Di Kecamatan Ambarawa." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2015.
- Muchammad Muchlis. "Wawancara Perkembangan E-Learning Dan PKBM," 2020.
- Numiek Sulistyono Hanum. "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013).
- Nur Ainiah, and Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 30.
- Nur Hadi Waryanto. "On-Line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran." *Pythagoras* 2, no. 1 (2013).
- Roman Andrianto Pangondian, Paulus Insap Santoso, and Eko Nugroho. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0." *Jurnal SAINTEKS* 1, no. 1 (2019): 58.
- Samuel Batlajery. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7, no. 2 (2016).
- Sri Hariani Manurung. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa MTs Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014." *Jurnal EduTech* 1, no. 1 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Syaiful Anwar. *Disain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Ide Press yogyakarta, 2014.
- Syukra Vadhillah. "Manajemen E-Learning Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Selama Masa Pandemi Covid-19." *Produ* 1, no. 1 (2019).
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

“Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Wudy Astuty. “Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dering Dengan Kurikulum Darurat.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 87.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL
SUROYA METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMBUT

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORSINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas Manajemen E Learning
 - 1. Pengertian Efektivitas
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar
 - 3. Pengertian Manajemen E Learning
 - 4. Fungsi Manajemen E Learning
 - 5. Kelebihan dan kekurangan Manajemen E Learning
 - 6. Indikator Manajemen E Learning
- B. Pembelajaran PAI Program Paket C
 - 1. Pengertian Pembelajaran PAI
 - 2. Pendekatan Pembelajaran PAI
 - 3. Indikator Pembelajaran PAI
 - 4. Sistem Pembelajaran Program Paket C

- C. Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat PKBM Al Suroya Metro
 - 2. Identitas PKBM Al Suroya Metro
 - 3. Visi dan Misi PKBM Al Suroya Metro
 - 4. Keadaan Sarana dan Prasarana di PKBM Al Suroya
 - 5. Struktur organisasi PKBM Al Suroya
 - 6. Keadaan siswa
 - 7. Denah lokasi PKBM Al Suroya Metro
- B. Temuan khusus
 - 1. Manajemen E Learning PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro
 - 2. Kendala Tutor dalam Pelaksanaan Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM AL Suroya Metro
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Simpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 08 Maret 2022

Mahasiswa Ybs



Arief Adi Saputra
NPM. 1701010200

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN
PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Bagaimana efektivitas manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI program paket C di PKBM Al Suroya Kota Metro	
2.	Apa saja kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI program paket C di PKBM Al Suroya Kota Metro	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN
PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Untuk memperoleh data tentang profil PKBM Al Suroya Kota Metro		
2.	Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya PKBM Al Suroya Kota Metro		
3.	Untuk memperoleh data tentang visi dan misi PKBM Al Suroya Kota Metro		
4.	Untuk memperoleh data tentang kondisi PKBM Al Suroya Kota Metro		
5.	Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana PKBM Al Suroya Kota Metro		

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM
AL SUROYA METRO

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA TUTOR

A. Petunjuk pelaksanaan

1. Wawancara dipimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Identitas

Informan :

Tanggal :

Hari/pukul :

Alamat :

Tempat :

C. Pertanyaan

Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran

Pai Program Paket C Di PKBM Al Suroya Metro

Fokus I	No	Sub fokus	Materi wawancara
	1.1	berinteraksi dengan media pembelajaran	Bagaimana upaya bapak agar warga belajar aktif mengakses media pembelajaran online pada mata pelajaran agama islam ?

Efektivitas Manajemen E- Learning Terhadap Pembelajaran PAI Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro	Interactivity	1.2	berinteraksi dengan tutor, sesama warga belajar dan diri sendiri	Bagaimana upaya bapak dalam mewujudkan warga belajar yang aktif berinteraksi baik dengan tutor maupun dengan teman warga belajar lain pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?
	Kemandirian	1.3	mampu memecahkan masalah belajar secara mandiri	upaya seperti apa yang bapak gunakan agar warga belajar dapat aktif menyelesaikan permasalahanr secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?
		1.4	Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara mandiri.	Upaya seperti apa yang bapak gunakan agar warga belajar aktif menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam?
	Aksesibility	1.5	Mudah dalam mengakses sumber belajar	Cara seperti apa yang bapak gunakan dalam memberikan sumber belajar dalam pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?

		1.6	mudah di akses dalam berbagai kondisi waktu dan tempat	Bagaimana upaya yang bapak lakukan agar warga belajar mudah dalam mengakses media belajar pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam?
	Memahami perkembangan islam pada masa modern	1.7	Mampu menjelaskan perkembangan islam dibidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern	Bagaimana upaya yang bapak lakukan agar warga belajar mampu menjelaskan kembali perkembangan islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern ?
		1.8	Mampu menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan islam pada masa modern	Upaya seperti apa yang bapak lakukan dalam menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan islam pada masa modern?
		1.9	Mampu menyebutkan beberapa contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern	Bagaimana upaya bapak agar warga belajar mampu menyebutkan contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern ?

	Memahami Khotbah, Tabligh dan Dakwah	1.10	Mampu menjelaskan pengertian khotbah, Tabligh dan dakwah	Bagaimana upaya bapak agar warga belajar mampu menjelaskan kembali pengertian dari khotbah, tabligh dan dakwah ?
		1.11	Mampu menjelaskan tatacara Khotbah, Tabligh, dan Dakwah	Bagaimana upaya bapak agar warga belajar dapat menjelaskan kembali tatacara khutbah, tabligh dan dakwah.
Fokus 2				
Kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI Program	Faktor pendukung Internal	2.1	Diri sendiri (warga belajar)	Apa saja factor yang mendukung warga belajar aktif dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?
	Faktor pendukung Eksternal	2.2	sekolah (tutor)	Apa saja factor yang pendukung bapak dapat aktif dalam mengelola pembelajaran daring mata pelajaran agama islam ?
	Faktor penghambat Internal	2.3	Diri sendiri (warga belajar)	Bagaimana diri sendiri dari warga belajar dapat menjadi factor penghambat

paket C				dalam proses pembelajaran e-learning mata pelajaran agama islam ?
	Faktor penghambat eksternal	2.4	sekolah (tutor)	Apa saja factor penghambat yang bapak alami dalam proses pembelajaran e-learning mata pelajaran agama islam ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN
PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO

PEDOMAN WAWANCARA WARGA BELAJAR

D. Petunjuk pelaksanaan

4. Wawancara dipimpin
5. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
6. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

E. Identitas

Informan :
 Tanggal :
 Hari/pukul :
 Alamat :
 Tempat :

F. Pertanyaan

Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran

Pai Program Paket C Di PKBM Al Suroya Metro


Fokus I		No	Sub fokus	Materi wawancara
Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran Pai		1.1	berinteraksi dengan media pembelajaran	Apakah warga belajar aktif mengakses media pembelajaran whatsapp google form dan google meet pada mata pelajaran

Program Paket C Di PKBM Al Suroya Metro	Interactivity			agama islam ?
		1.1	berinteraksi dengan tutor, sesama warga belajar dan diri sendiri	Apakah warga belajar aktif berinteraksi dengan tutor dan dengan teman warga belajar lain pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?
	Kemandirian	1.3	mampu memecahkan masalah belajar secara mandiri	Apakah warga belajar dapat aktif dan mampu dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?
		1.4	Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara mandiri.	Apakah warga belajar mampu dan aktif dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam?
		1.5	Mudah dalam mengakses sumber belajar	Apakah warga belajar dapat mengakses sumber belajar yang diberikan tutor dengan mudah dalam pembelajaran daring mata pelajaran

	Aksesibility			agama islam?
		1.6	mudah di akses dalam berbagai kondisi waktu dan tempat	Apakah warga belajar dapat mengakses media pembelajaran dengan mudah pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam?
	Memahami perkembangan islam pada masa modern	1.7	Mampu menjelaskan perkembangan islam dibidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern	apakah warga belajar mampu menjelaskan kembali perkembangan islam dibidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern ?
		1.8	Mampu menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan islam pada masa modern	Apa warga belajar dapat menjelaskan kembali manfaat dari sejarah perkembangan islam pada masa modern?
		1.9	Mampu menyebutkan beberapa contoh peristiwa perkembangan	Apakah warga belajar Mampu menyebutkan kembali contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern?

			islam pada masa modern	
	Memahami Khotbah, Tabligh dan Dakwah	1.10	Mampu menjelaskan pengertian khotbah, Tabligh dan dakwah	Apakah warga belajar mampu menjelaskan kembali pengertian khotbah, Tabligh dan dakwah ?
		1.11	Mampu menjelaskan tatacara Khotbah, Tabligh, dan Dakwah	Apakah warga belajar mampu menjelaskan tatacara Khotbah, Tabligh dan Dakwah ?
Fokus 2				
Kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI Program paket C	Faktor pendukung internal	1.1	Diri sendiri (warga belajar)	Apa saja factor yang mendukung warga belajar aktif dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?
	Faktor penghambat eksternal	1.2	Diri sendiri (warga belajar)	Bagaimana diri sendiri dari warga belajar dapat menjadi factor penghambat dalam proses pembelajaran e-learning mata pelajaran agama islam ?

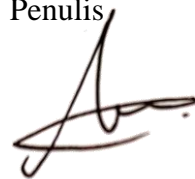
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 1978031420007101003

Metro, 26 April 2022

Penulis



Arief Adi Saputra
NPM:1701010200

KODING
EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA
METRO

KODING TUTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-1

1. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.1

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.1	Focus pertama pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.2

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.2	Focus pertama pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.3

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.3	Focus pertama pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.4

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.4	Focus pertama pertanyaan penelitian k-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.5

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.5	Focus pertama pertanyaan penelitian k-5

6. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.6

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.6	Focus pertama pertanyaan penelitian k-6

7. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.7

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.7	Focus pertama pertanyaan penelitian k-7

8. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.8

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.8	Focus pertama pertanyaan penelitian k-8

9. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.9

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.9	Focus pertama pertanyaan penelitian k-9

10. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.10

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.10	Focus pertama pertanyaan penelitian k-10

11. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F1.11

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F1.11	Focus pertama pertanyaan penelitian k-11

B. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-2

1. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F2.1

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F2.1	Focus kedua pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F2.1

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F2.2	Focus kedua pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F2.1

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F2.3	Focus kedua pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui tutor Pendidikan Agama Islam (PAI) Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan: W/T.1/F2.1

W	Wawancara
T.1	Tutor sebagai informan k-1
F2.4	Focus kedua pertanyaan penelitian k-4

KODING WARGA BELAJAR PAKET C
PKBM AL SUROYA METRO

A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-1

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.1

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.1	Focus pertama pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.2

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.2	Focus pertama pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/W.1/F1.3

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.3	Focus pertama pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.4

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.4	Focus pertama pertanyaan penelitian k-4

5. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.5

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.5	Focus pertama pertanyaan penelitian k-5

6. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.6

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.6	Focus pertama pertanyaan penelitian k-6

7. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.7

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.7	Focus pertama pertanyaan penelitian k-7

8. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.8

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.8	Focus pertama pertanyaan penelitian k-8

9. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.9

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.9	Focus pertama pertanyaan penelitian k-9

10. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.10

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.10	Focus pertama pertanyaan penelitian k-10

11. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F1.11

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F1.11	Focus pertama pertanyaan penelitian k-11

C. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-2

5. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F2.1

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar
F2.1	Focus kedua pertanyaan penelitian k-1

6. Pada tanggal.....saya telah menemui Warga Belajar Program paket C PKBM Al Suroya Metro dengan Mengajukan pertanyaan:
W/WB.1/F2.3

W	Wawancara
WB.1	Warga Belajar sebagai informan k-1
F2.3	Focus kedua pertanyaan penelitian k-3

6/10/22, 10:28 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1797/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PKBM AL SUROYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1798/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 12 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **ARIEF ADI SAPUTRA**
NPM : 1701010200
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PKBM AL SUROYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

6/10/22, 10:27 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1798/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARIEF ADI SAPUTRA**
NPM : 1701010200
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PKBM AL SUROYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Mei 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Much. Muchlis. M.Pd.1



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Nomor : 280/pkbm.alsuroya/V/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth
Wakil Dekan I IAIN Metro
 di
 Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Membalas surat saudara Nomor : B-1798/In.28/D.1/TL.00/6/2022, perihal izin Research di PKBM AL SUROYA atas nama:

Nama Mahasiswa : **ARIEF ADI SAPUTRA**
 NPM : 1701010200
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Tujuan : Dalam Rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan Judul :
"EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO".

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan Research di PKBM AL SUROYA Kota Metro. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Metro, 14 Mei 2022
 Kepala PKBM AL SUROYA

MUCH. MUCHLIS, M.Pd.I



Nomor : 260/pkbm.alsuroya/IX/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth
Wakil Dekan I IAIN Metro
 di
 Metro


Assalamu'alaikum.wr.wb

Membalas surat saudara Nomor : B-3782/In.28/J/TL.01/09/2021, perihal izin Survey di PKBM AL SUROYA atas nama:

Nama Mahasiswa : **ARIEF ADI SAPUTRA**
 NPM : 1701010200
 Semester : 9 (Sepuluh)
 Tujuan : Dalam Rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan Judul :
**"PERAN MENEJEMEN ELEARNING TERHADAP
 EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI
 PKBM AL SUROYA METRO".**

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan Survey di PKBM AL SUROYA Kota Metro. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Metro, 23 September 2021
 Kepala PKBM AL SUROYA

MUCHL MUCHLIS, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0947/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARIEF ADI SAPUTRA**
NPM : 1701010200
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-741/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arief Adi Saputra
NPM : 1701010200
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010200

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Drs. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:77/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Arief Adi Saputra
NPM : 1701010200
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP
PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA
METRO

1. Hasil wawancara kepada tutor mata pelajaran agama islam

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

NO	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	F1.1	Bagaimana upaya bapak agar warga belajar aktif mengakses media pembelajaran online pada mata pelajaran agama islam ?	Dalam proses pembelajaran paket C di PKBM Al Suroya warga belajar sudah di berikan panduan berupa SOP pembelajaran, yang mengharuskan aktif dalam proses belajar, dan warga belajar di tuntut untuk selalu mengikuti proses pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan, sehingga tutor tidak perlu lagi mengingatkan terus menerus agar waga belajar mengakses media daring. Warga belajar akan paham dengan tanggung jawabnya.

			<p>Selain itu dalam pembelajaran daring selalu diberi soal soal singkat di setiap minggu sesuai materi yang di berikan, jika warga belajar tidak mengakses media daring, maka warga belajar akan tertinggal. Hal ini terbukti ketika terdapat warga belajar yang tertinggal proses belajar, maka akan menyusul belajar pada hari berikutnya. (W/T.1/F1.1.15/05/2022) hal.55</p>
2.	F1.2	<p>Bagaimana upaya bapak dalam mewujudkan warga belajar yang aktif berinteraksi baik dengan tutor maupun dengan teman warga belajar lain pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?</p>	<p>Dalam pendidikan kesetaraan, interaksi antar tutor dengan warga belajar, maupun warga belajar lain memang kurang terlalu di tekankan seperti dalam pendidikan formal, mengingat dalam pendidikan kesetaraan lebih kepada pembelajaran mandiri dengan pengalaman. Namun bukan berarti menganggap interaksi tidak penting, tutor tetap berupaya agar semua dapat saling berinteraksi dengan menyediakan ruang berdiskusi</p>

			google meet, ataupun dengan menggunakan chat whats app. (W/T.1/F1.2.15/05/2022) hal.58
3.	F1.3	upaya seperti apa yang bapak gunakan agar warga belajar dapat aktif menyelesaikan permasalahan secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?	Dalam proses belajar tutor memberikan materi dan meminta warga belajar untuk memahami secara mandiri sesuai dengan pengalaman pribadi, setelah itu diberi soal soal yang bersifat menanyakan pendapat atau argument sehingga warga belajar akan berfikir secara mandiri. Sekalipun warga belajar melihat di internet mereka tetap harus memahami dan mencerna agar menjadi argument yang keluar dari diri sendiri warga belajar. (W/T.1/F1.3.15/05/2022) hal.60
4.	F1.4	Upaya seperti apa yang bapak gunakan agar warga belajar aktif menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya	Pada saat memberikan tugas kepada warga belajar, seperti soal soal, kami cenderung mengharapkan siswa dapat menjawab tugas sesuai dengan pengalaman dan pemahamannya, oleh

		secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam?	karena itu soal yang kami berikan banyak menanyakan Jelaskan atau apa yang anda ketahui, karna itu akan di jawab dengan menggunakan argument warga belajar itu sendiri. Selain itu kami dalam member tugas selalu menggunakan media goole form yang dapat di seting sekali tanggpan dan dapat mengacak soal sehingga meminimalisir warga belajar untuk melihat hasil tugas orang lain. (W/T.1/F1.4.15/05/2022) hal.62
5.	F1.5	Cara seperti apa yang bapak gunakan dalam memberikan sumber belajar dalam pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?	Pada pendidikan kesetaraan, sudah diberikan akses sumber belajar E-Book langsung dari kementrian pendidikan, nmaun disayangkan materi PAI tidak termasuk didalamnya, sehingga tutor harus berupaya menyusur materi pembelajaran secaramandiri. Upaya yang tutor lakukan agar warga belajar mudah dalam mengakses materi dengan

			<p>menampilkan materi dalam bentuk E-book atau PDF yang dapat di share pada aplikasi whatsapp maupun google drive. Sehingga warga belajar dapat dengan mudah membuka dan mempelajarinya.</p> <p>(W/T.1/F1.5.15/05/2022) hal.64</p>
6.	F1.6	<p>Bagaimana upaya yang bapak lakukan agar warga belajar mudah dalam mengakses media belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?</p>	<p>Upaya agar warga belajar mudah dalam mengakses media belajar online dengan memilih aplikasi yang sudah biasa mereka gunakan, seperti whatsapp, lalu memilih aplikasi yang tidak terlalu banyak langkah dalam mengakses agar warga belajar tidak bingung, misal dengan google form yang hanya dengan sekali klik dapat dibuka, begitu pula dalam kegiatan tatap muka virtual menggunakan google meet yang tutor sediakan dan mereka hanya tinggal masuk.</p> <p>(W/T.1/F1.6.15/05/2022) hal. 66</p>
7.	F1.7	<p>Bagaimana upaya yang</p>	<p>Dalam pembelajaran tentang sejarah</p>

		<p>bapak lakukan agar warga belajar mampu menjelaskan kembali perkembangan islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern ?</p>	<p>yang dominan dengan kisah sejarah cara tutor dengan meberikan materi berupa e-book atau PDF serta dengan memberikan materi berupa video atau film tentang sejarah islam atau dengan membegikan link youtube tentan video materi belajar .</p> <p>(W/T.1/F1.7.15/05/2022) hal 69</p>
8.	F1.8	<p>Upaya seperti apa yang bapak lakukan dalam menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan islam pada masa modern?</p>	<p>Dengan mengajak warga belajar untuk mengamati suatu proses sejarah perkembangan islam melalui video pendek atau film youtube kemudian meberi tugas untuk menyetorkan hasil pengamatan.(W/T.1/F1.8.15/05/2022)</p>
9.	F1.9	<p>Bagaimana upaya bapak agar warga belajar mampu menyebutkan contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern ?</p>	<p>Dengan menjelaskan secara ringkas pada poin poin penting dari sejarah, kemudian meminta warga belajar untuk menghafal fase fase sejarah peradaban islam serta prostowa penting yang terjadi pada setiap fase..</p> <p>(W/T.1/F1.9.15/05/2022) hal 72</p>

10	F1.10	Bagaimana upaya bapak agar warga belajar mampu menjelaskan kembali pengertian khotbah, Tabligh dan dakwah ?	Dengan memberikan materi secara terperinci pada E-Book atau PDF dan menjelaskan secara terperinci serta malkukan pengamatan agar warga belajar benar benar paham (W/T.1/F1.10.15/05/2022) hal.73
11	F1.11	Bagaimana upaya bapak agar warga belajar dapat menjelaskan kembali tatacara khutbah, tabligh dan dakwah.	Dengan menjelaskan secara terperinci dan berurutan, kemudian dengan menggunakan metode hafalan agar warga belajar hafal serta paham. (W/T.1/F1.11.15/05/2022) hal 74
12	F2.1	Apa saja factor yang mendukung warga belajar aktif dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?	Factor pendukung warga belajar dalm proses pembelajaran adalah antusias dalam belajar meskipun itu tidak semua dan rata rata dari pesantren yang memilih pendidikan SMA di program Paket. Lalu keberhasilan handphone yang sudah akrab dengan warga belajar semakin memudahkan dalam proses belajar online, artinya tidak terlalu banyak yang kesulitan dalam menggunakan media

			belajarnya. (W/T.1/F2.1.15/05/2022) hal 76
13.	F2.2	Apa saja factor yang pendukung bapak dapat aktif dalam mengelola pembelajaran daring mata pelajaran agama islam ?	Factor pendukung dari tutor dalam proses pembelajaran tutor harus paham dengan system pembelajaran paket, paham dengan karakter warga belajar karna itu akan menjadi dasar bagaimana tutor dalam mengajar, tersedianya unit computer dan akses wifi, serta kemampuan dalam mengakses media pembelajaran. (W/T.1/F2.2.15/05/2022) hal 79
14.	F2.3	Apa saja factor yang menghambat warga aktif dalam proses pembelajaran e-learning mata pelajaran agama islam ?	Banyak dari warga belajar yang sudah bekerja sehingga sulit bagi mereka membagi waktu, masi terdapat beberapa dari warga belajar yang hanya memiliki hp tak support dengan aplikasi PDF atau E-Book, jika dalam proses pembelajaran masi terdapat warga belajar yang kurang minat dan motivasi dalam belajar, sehingga kurang dapat aktif dan responsive

			dalam pembelajaran. (W/T.1/F2.3.15/05/2022) hal 75
15.	F2.4	Apa saja factor penghambat yang bapak alami dalam proses pembelajaran e-learning mata pelajaran agama islam ?	Ketidak mampuasn dalam merespon warga belajar di setiap waktu, karna tutor juga memilikikesibukan tersendiri. Kesulitan dalam memilih dan menentukan metode belajar, kemudiankesulitan dalam memvariasikan gaya belajar, keterbatasan dalam mengontrol belajar warga belajar. Dan juga terkendala waktu belajar tatap muka yang sangat singkat. (W/T.1/F2.4.15/05/2022) hal 79

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING
TERHADAP PEMBELAJARAN PAI PROGRAM
PAKET C DI PKBM AL SUROYA KOTA METRO

1. Hasil wawancara kepada warga belajar paket C

Nama :

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

No		Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	F1.1	Apakah warga belajar aktif mengakses media pembelajaran whatsapp, google form dan google meet pada mata pelajaran agama islam ?	<p>Saya tidak terlalu aktif dalam mengakses media belajar, terkadang ketika saya ada kesibukan pekerjaan saya sering ketinggalan belajar, karena saya sekolah sekaligus juga bekerja, kemudian untuk google form saya dapat mengakses di lain hari karena diberi waktu hingga beberapa hari.</p> <p>(W/WB.1/F1.1.22/05/2022) hal 56</p> <p>Tidak selalu, saya sering mengakses hanya sebatas group</p>

			<p>whatsapp, sedangkan untuk google form sering mengakses di hari yang berbeda, lalu untuk google meet saya sering berada di tempat kerja, dan terkadang juga susah signal, jadi masih sering tertinggal.</p> <p>(W/WB.2/F1.1.22/05/2022) hal.56</p> <p>Untuk media whatsapp dan google form saya selalu mengakses, tapi tidak untuk google meet, karena di rumah saya susah signal</p> <p>(W/WB.3/F1.1.22/05/2022) hal. 56</p>
	F1.2	Apakah warga belajar aktif berinteraksi dengan tutor dan dengan teman warga belajar lain pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?	<p>Iya, saya sering berinteraksi dengan tutor dan teman warga belajar lain, namun hanya sebatas melalui chat whatsapp secara pribadi maupun pada group.</p> <p>(W/WB.1/F1.2.22/05/2022) hal 58</p> <p>Iya, namun hanya sebatas dengan tutor, itupun hanya sebatas bertanya jika terjadi hambatan ketika belajar.</p>

			<p>Untuk sesama teman warga belajar terkadang hanya sebatas berbincang di group whatsapp.</p> <p>(W/WB.2/F1.2.22/05/2022) hal 58</p> <p>Saya terkadang aktif berinteraksi di group whatsapp, namun tidak setiap minggu, itupun hanya sebatas bertanya dan menanggapi tutor dan kawan warga belajar lain ketika berdiskusi.</p> <p>(W/WB.3/F1.2.22/05/2022) hal 58</p>
	F1.3	<p>Apakah warga belajar dapat aktif dan mampu dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?</p>	<p>Tidak selalu, kadang saya bertanya dengan orang lain ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, baik kesulitan dalam mengakses media pembelajaran maupun dalam memahami materi pembelajaran.</p> <p>(W/WB.1/F1.3.22/05/2022) hal 60</p> <p>Tidak selalu, saya terkadang masih bertanya jika mengalami kesulitan, terutama ketika mengalami kendala</p>

			<p>dalam proses belajar.</p> <p>(W/WB.2/F1.3.22/05/2022) hal 60</p> <p>Tidak mesti, jika terdapat masalah dalam aplikasi saya pasti bertanya dengan tutor bagaimana solusinya, namun untuk kesulitan dalam memahami materi saya biasa berusaha sendiri</p> <p>(W/WB.3/F1.3.22/05/2022) hal 61</p>
	F1.4	<p>Apakah warga belajar mampu dan aktif dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya secara mandiri pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam?</p>	<p>Iya, saya menyelesaikan tugas yang diberikan tutor dalam google form secara mandiri meski tidak setiap minggu, dan saya mengerjakan dengan kemampuan yang saya miliki, karna memang tidak bisa juga untuk mencontek.</p> <p>(W/WB.1/F1.4.22/05/2022) hal 62</p> <p>Iya, setiap tugas yang diberikan tutor saya mengerjakan secara mandiri, sekalipun saya melihat di internet, namun saya harus memahami kembali dan</p>

			<p>menyimpulkan sendiri.</p> <p>(W/WB.2/F1.4.22/05/2022) hal 62</p> <p>Saya selalu aktif mengerjakan tugas pada google form, karena selalu diberi nilai dari tutor, jika tidak mengerjakan pasti akan tertinggal, jika untuk kemandirian saya mengerjakan sendiri, meski terkadang jika sudah tidak mampu terpaksa lihat di internet.</p> <p>(W/WB.3/F1.4.22/05/2022) hal 63</p>
	F1.5	Apakah warga belajar dapat mengakses sumber belajar yang diberikan tutor dengan mudah dalam pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?	<p>Ya, saya dapat mengakses materi dengan mudah, karena materi di bagikan dalam group whatsapp, hanya saja sering terkendala kesulitan dalam membuka materi karena handphone kurang support.</p> <p>(W/WB.1/F1.5.22/05/2022) hal 65</p> <p>Ya, untuk materi dari tutor, saya dapat mengaksesnya dengan mudah, karna materi disajikan dalam group whatsapp, sehingga</p>

			<p>saya dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja, selain itu saya dapat mempelajarinya kapan saja.</p> <p>(W/WB.2/F1.4.22/05/2022) hal 66</p> <p>Saya dapat mengakses materi pembelajaran, dengan mudah, karna berupa file dan juga di bagikan di group whatsapp, mungkin kendala hanya ketika susah signal untuk mendownload</p> <p>(W/WB.3/F1.4.22/05/2022) hal. 66</p>
	F1.6	<p>Apakah warga belajar dapat mengakses media pembelajaran dengan mudah pada pembelajaran online mata pelajaran agama islam?</p>	<p>Iya, Untuk media berupa whatsapp dan google form saya mudah mengakses karena sudah biasa digunakan, sehingga setiap ada informasi materi atau tugas dapat langsung di akses, namun untuk google meet jarang aktif terkadang terkendala oleh signal</p> <p>(W/WB.1/F1.6.22/05/2022) hal 67</p> <p>Tidak selalu, untuk aplikasi whatsapp saya bisa mengakses dengan</p>

			<p>mudah karena sudah terbiasa, namun untuk google form dan google meet masi sering mengalami kendala, terutama terkait signal</p> <p>(W/WB.2/F1.6.22/05/2022) hal 67</p> <p>Tidak selalu, untuk aplikasi google form terkadang sulit diakses, mungkin karena hp kurang support.</p> <p>(W/WB.3/F1.6.22/05/2022) hal 68</p>
	F1.7	<p>Apakah agar warga belajar mampu menjelaskan kembali perkembangan islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern ?</p>	<p>Tidak selalu, saya tidak terlalu paham karena materi berupa cerita sejarah, sedangkan saya tidak terlalu suka membaca, apalagi dengan file PDF.</p> <p>(W/WB.1/F1.7.22/05/2022).</p> <p>Hal.70</p> <p>Bisa, tapi ngga semua, karena materinya cukup banyak, dan harus telaten membaca.</p> <p>(W/WB.2/F1.7.22/05/2022).hal 70</p> <p>Tidak selalu, hanya beberapa yang paham, materinya banyak dan</p>

			waktu penyampainnya singkat, kalo baca sendiri masi sering malas (W/WB.3/F1.7.22/05/2022).hal. 70
	F1.8	Apakah warga belajar mampu menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan islam pada masa modern?	Tidak selalu, hanya sekilas saja, itupun dari kisah kisah yang diberikan di film atau video. (W/WB.1/F1.8.22/05/2022) hal 71 Bisa, namun hanya beberapa, karena saya kurang sering mmbaca materi, jadi hanya sekilas. (W/WB.2/F1.8.22/05/2022) hal 71 Bisa, meski tidak semua, beberapa saya dapat memahami manfaat dari pristiwa sejarah perkembangan islam yang disampaikan tutor. (W/WB.3/F1.8.22/05/2022) hal 71
	F1.9	Apakah warga belajar mampu menyebutkan contoh peristiwa perkembangan islam pada masa modern ?	Tidak semua dapat saya sebutkan, hanya beberapa karena beragam, dan tidak mampu menghafal semua (W/WB.1/F1.9.22/05/2022) hal 72 Bisa, tapi tidak semua, hanya

			<p>beberapa saja karena materinya banyak</p> <p>(W/WB.2/F1.9.22/05/2022) hal.72</p> <p>Tidak semua bisa saya sebutkan hanya beberapa saja, itupun kisah sejarah islam yang populer saja.(W/WB.3/F1.9.22/05/2022)hal. 72</p>
	F1.10	<p>Apakah warga belajar dapat menjelaskan kembali tatacara khutbah, tabligh dan dakwah.</p>	<p>Bisa, tapi ga bisa harus sama dengan teori seperti di buku, saya paham karena sering mengikuti kegiatan khutbah, tabligh dan dakwah</p> <p>(W/WB.1/F1.10.22/05/2022) hal 73</p> <p>Sekilas saya paham, tapi kalo di minta jelain secara detail masih bingung.(W/WB.2/F1.10.22/05/2022) hal 73</p> <p>Bisa menjelaskan, tapi menurut pendapat sendiri, kalo harus detail masi bingung juga</p> <p>(W/WB.3/F1.10.22/05/2022) hal 74</p>

	F1.11	Apakah agar warga belajar dapat menjelaskan kembali tatacara khutbah, tabligh dan dakwah.	<p>Saya paham untuk kegiatan khutbah tabligh dan dakwah, tapi kalo diminta menjelaskan tata caranya masi belum pahan (W/WB.1/F1.11.22/05/2022) hal 74</p> <p>Belum bisa, saya masi bingung dengan tatacara berkhutbah, tabligh dan dakwah,dan juga belum pernah peraktik langsung. (W/WB.2/F1.11.22/05/2022) hal 74</p>
	F2.1	Apa saja factor yang mendukung warga belajar aktif dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran agama islam?	<p>Menurut saya, yang mendukung adalah ketersediaan handphone dan signal, dan tidak malas juga, karena jika kerja biasanya malas membuka materi (W/WB.1/F2.1.22/05/2022) hal. 76</p> <p>Factor yang mendukung bagi saya yang pasti signal memadai, ada kuota, serta handphone yang mendukung. (W/WB.2/F2.1.22/05/2022) hal 76</p>

			<p>Motivasi dan semangat untuk lulus, karena jika tidak aktif bisa tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian kesetaraan, dan juga nilai raport.</p> <p>(W/WB.3/F2.1.22/05/2022)hal 76</p>
	F2.2	<p>Apa saja hambatan yang dialami warga belajar dalam proses pembelajaran online mata pelajaran agama islam ?</p>	<p>Factor yang menjadi penghambat saya adalah keterbatasan waktu, karena saya sekolah sekaligus bekerja, jadi saya biasa mengakses materi dan soal soal di sela waktu, bahkan dihari yang berbeda, kemudian terkadang handphone tidak support dengan materi berupa file PDF yang diberikan tutor.</p> <p>(W/WB.1/F2.2.22/05/2022)hal 77</p> <p>Saya sering kelelahan ketika belajar, karena saya juga kan kerja, jadi harus belajar di sela sela waktu.</p> <p>(W/WB.2/F2.2.22/05/2022) hal 77</p> <p>Factor penghambat yang saya</p>

			<p>rasakan lebih kepada kesulitan mengakses aplikasinya, kalo udah eror pasti jadi mals buat nerusin.</p> <p>(W/WB.3/F2.2.22/05/2022) hal.78</p>
--	--	--	--

HASIL OBSERVASI

EFEKTIVITAS MANAJEMEN E-LEARNING TERHADAP

PEMBELAJARAN PAI PROGRAM PAKET C DI PKBM AL SUROYA

METRO

NO	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Bagaimana efektivitas manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI program paket C di PKBM Al Suroya Kota Metro	Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa Tutor PAI Program Paket C telah melaksanakan manajemen E-Learning dengan menggunakan media whatsapp, google form, dan juga google meet, Dengan mengacu pada indikasi keaktifan warga belajar dalam berinteraksi, aktif memecahkan masalah secara mandiri, kemampuan dalam mengakses media belajar, hingga pada proses pencapaian tujuan belajar, masi banyak terdapat hambatan hambatan yang dialami, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan maksimal, terbukti masih banyak warga belajar yang tidak mengakses media belajar, tidak mengerjakan tugas, kesulitan dalam mengakses, yang berakibat warga belajar sulit dalam memahami materi balajar.

2.	Apa saja kendala tutor dalam pelaksanaan manajemen E-Learning terhadap pembelajaran PAI program paket C di PKBM Al Suroya Kota Metro	Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi oleh tutor Agama Islam dalam mengelola pembelajaran paket C berasal dari berbagai sumber, dari warga belajar banyak yang kesulitan membagi waktu karena kesibukan masing masing, banyak warga belajar yang masih kesulitan dalam mengoperasikan media belajar, di tambah lagi dengan ketidak sedianya signal dan kuota dan yang paling utama ialah rendahnya minat serta motivasi belajar ddari warga belajar, sehingga kendala yang tutor rasakan ialah kesulitan dalam menentukan model pembelajaran, pembagian estimasi belajar, menentukan aplikasi e-learning yang sesuai.
----	--	---

No	kode	keterangan	Nama informan
1.	T.1	Tutor	Rizki Hafid Al Aziz
2.	WB.1	Warga belajar informan 1	Rendika
3.	WB.2	Warga belajar informan 2	Yovan
4.	WB.3	Warga belajar informan 3	Ardi

DOKUMENTASI



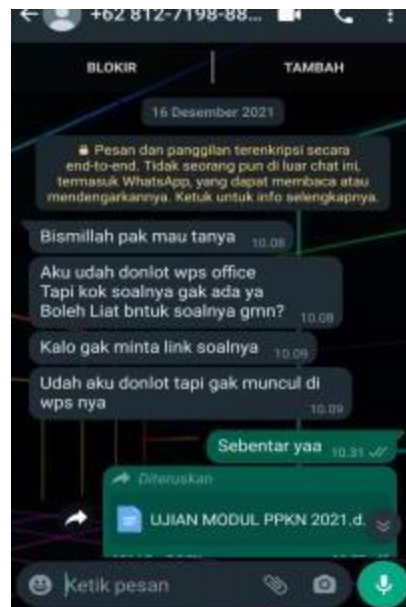
Dokumentasi: wawancara dengan Mas Rendy



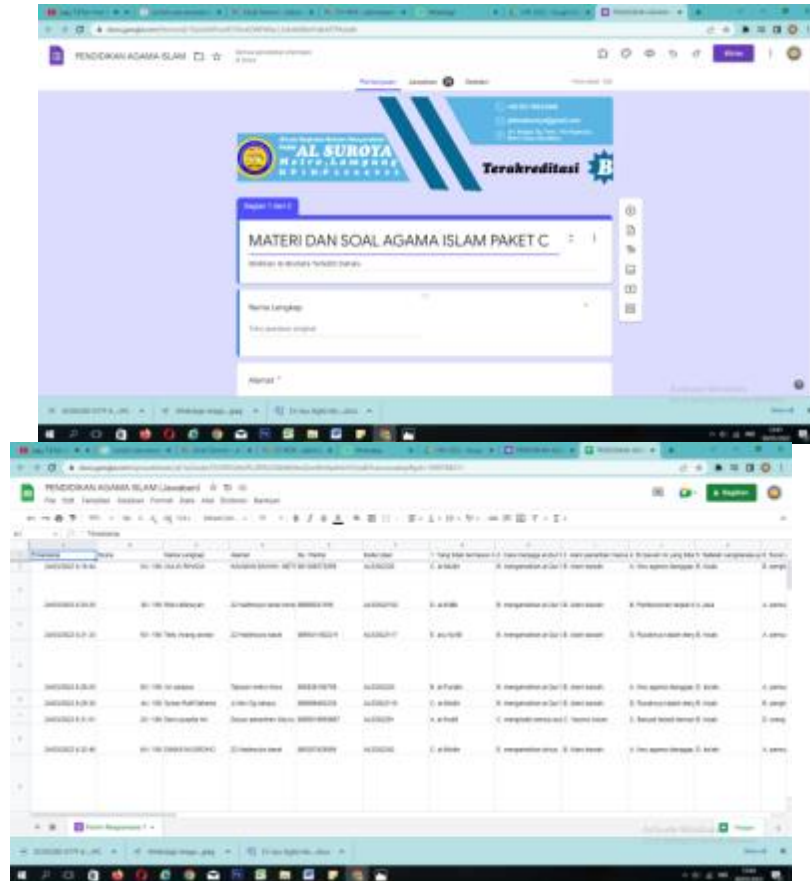
Dokumentasi : wawancara dengan Mas Ardi



Dokumentasi: wawancara dengan Mas Yovan



Dokumentasi : Konsultasi Warga Belajar



Dokumentasi : jawaban tugas warga belajar pada google form



Dokumentasi dengan kepala PKBM Al Suroya



Dokumentasi : Wawancara dengan tutor PAI

HASI NILAI EVALUASI

NO	Nama Lengkap	NILAI	Alamat
1	AULIA RIHADA	54 / 100	KAUMAN BAWAH, METRO, LAMPUNG
2	Rizki alfansyah	38 / 100	22 hadimulyo barat komplek pemda
3	Tedy Anang asreal	50 / 100	22 Hadimulyo barat
4	Ari sanjaya	60 / 100	Tejosari metro timur
5	Syhan Rafif fathana	44 / 100	Jl.Abri Gg rahayu
6	Dewi puspita rini	20 / 100	Dusun pesantren 43p.kc batanghari
7	DIMAS NUGROHO	64 / 100	22 Hadimulyo barat
8	Ican Suwardi	34 / 100	Jln.lele no 29
9	JON SOPRAN	70 / 100	DESA BATU NANGKOP KEC. SUNGKAI TENGAH
10	SUPRIYONO	40 / 100	KARYAMUKTI
11	Tutut mei lestari	60 / 100	Payung batu. Kecamatan PUBIAN. Kabupaten LAPUNG TENGAH
12	Muhammad anwarudin	52 / 100	Ds. Sidang way puji. Kec. Rawa jitu utara. Kab. Mesuji
13	Rizki amalia	56 / 100	Pekalongan
14	Qoulan sadida	68 / 100	Metro Utara 23 karang Rejo
15	Septiana Rahayu	52 / 100	Jl pala 15a kampung banten
16	Apriyanti Nadira Putri	30 / 100	Metro, 22 Hadi Mulyo Timur
17	SITI MARYANA	40 / 100	23A KARANG REJO METRO UTARA
18	Mimbar Al Amin	48 / 100	Tanjung harapan sekampung udik
19	Dela permata putri	72 / 100	Trimurjo
20	Siswanto	62 / 100	Way jepara
21	Muh Hafidz alfajri	32 / 100	24 Tejo agung metro timur
22	jumono	28 / 100	kibang budi jaya
23	SITI NURHAMIDAH	64 / 100	38 Banjarejo
24	Dede kurniawan	72 / 100	Dusun I, rt01/rw01 desa subang jaya kecamatan Bandar surabaya
25	M.ikhshan	22 / 100	Metro 22 hadimulyo
26	Suci suwarni	66 / 100	Dusun 2 gunung raya kec pubian Lampung tengah
27	Pance triadi	36 / 100	Payung batu
28	Fina Aulia	72 / 100	Jl. Merica I, RT/RW033/015, 15A Iring Mulyo, Metro Timur
29	Nur Afidah Satriadi	62 / 100	Jl. Tengger Gg. Setro 21 Yosorejo, Metro Timur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Perbaiki penulisan pada kata pengantar.</p> <p>Jelaskan keadaan pembelajaran di ptksm, dan nilai masalah/empiris</p> <p>Perbanyak referensi</p> <p>Hasil wawancara cara pro survey di ptksm.</p> <p>Tentukan fokus penelitian</p> <p>Penggunaan E-learning atau Aplikasi E-learning</p> <p>Paparkan penggunaan bahasa pada penulisan proposal</p> <p>Rapikan penulisan footnote</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	6-04.22		<p>Bahasa proposal agar di Sesuaikan</p> <p>kata pengantar, cek nama Rektor, gelar dan nama jangan di pisah</p> <p>cek tgl peng sorvai gambarkan seperti apa efektifitas manajemen E-learning, termasuk pembelajaran PAI. dan apa masalahnya di lapangan.</p> <p>manfaat untuk Tutor, warga belajar, dan peneliti (hal 7)</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaing@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Penelitian Reklon di sesuaikan dengan judul. jelaskan perbedaan penelitian dengan yg lain dari segi pendalaman kajian</p> <p>Penelitian 2 variabel 1- efektifitas mangen Etern 2. Pembelajaran PAI</p> <p>Cek kembali kesesuaian nama di fotokot dengan citation style</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Tulisan Istima Iqbal besam lafam budakung	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Rapikan penggunaan huruf besar dan kecil pada kata pengantar.</p> <p>Perhatikan penulisan gelar (S)</p> <p>Perhatikan letak nomor footnote</p> <p>Penggunaan kata tanya pada Pertanyaan penelitian</p> <p>Perhatikan kelipatan langsung dan tidak langsung, jika lebih 5 baris maka satu spasi</p> <p>Kata Seura di ganti warga belajar dalam pendidikan non formal.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Beri catatan kaki hal 17</p> <p>Pelejan' can mengulip kutipan yang telah di' tulis orang lain</p> <p>Beri catatan kaki hal 42 dan 43</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selesai 26-09-22	1	Acc bab 1-III Lampiran dan Apo	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra

Jurusan : PAI

NPM : 1701010200

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28-09-22	1	penelitian APA seseorang dengan kesejahteraan yang mampu mengatasi Masalah pertanggung jawaban	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 10-05-22	,	Acc Ago Cukup dan baik sangat memuaskan dan sudah diterima di Lampung	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arief Adi Saputra
 NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 14/12 16		<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan - abstrak - buku pengantar - konsultasi per - Daftar tabel - Daftar Gambar - Daftar Lampiran - dan - masalah - kesong tahun - dan wawancara 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arief Adi Saputra
NPM : 1701010200

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/12/22		Acc bab 1-5 SiCekem Dalipkan Memuracayuh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Efektivitas Manajemen E- Learning Terhadap Pembelajaran Pai Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro

by Arief Adi Saputra 1701010200

Submission date: 20-Jun-2022 10:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1859808972

File name: 1701010200_Arief_Adi_Saputra.docx (213.56K)

Word count: 14051

Character count: 92921


Novita Heraw.

Efektivitas Manajemen E-Learning Terhadap Pembelajaran P Program Paket C di PKBM Al Suroya Metro

ORIGINALITY REPORT

4%	5%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1
4	www.widyasentana.com Internet Source	1

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%


Novita Herawati

RIWAYAT HIDUP



Arief adi saputra, lahir di Qurnia Mataram, 25 Agustus 1998. Pendidikan pertama saya di TK Nurul Hidayah, Qurnia Mataram. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD N I Kurnia Mataram, kecamatan Seputih Mataram, setelah menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2011, saya melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Seputih Mataram Lampung Tengah dan dengan bekal rapot saya kemudian melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Khozinatul Ulum dan pendidikan formal di madrasah aliyah Khozinatul Ulum Sari Bakti, Kec. Seputih Banyak, setelah menempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama mendaftar kuliah pada jalur mandiri di IAIN Metro. Dan diterima pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakulyas tarbiyah dan ilmu keguruan, dan sekarang sedang menempuh pendidikan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan